



# LAPORAN KINERJA T A H U N 2 0 2 2

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG

JL. A.H. NASUTION  
NO 105 CIBIRU  
BANDUNG, 40614



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat sinergi berbagai pihak Laporan Kinerja Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2022 dapat diselesaikan pada waktunya. Laporan Kinerja ini merupakan bagian dari pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas kinerja dalam kerangka good governance dan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran program. Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Kementerian Agama.

Sesuai dengan tugas dan fungsi sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam, dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki peluang besar dalam melakukan berbagai otonomisasi, khususnya dalam hal menentukan manajemen dan organisasi, menawarkan program studi, menerima mahasiswa, mengelola pendidik dan tenaga kependidikan, melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki potensi juga dalam membangun kemitrausahaan baik regional, nasional maupun internasional dalam rangka pengembangan Perguruan Tinggi.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas tata kelola kelembagaan. Seluruh kebijakan, program dan kegiatan tahun 2022 telah berhasil dilaksanakan dengan baik. tujuan, sasaran program, dan indikator kinerja telah berhasil dicapai. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan informasi atas pencapaian kinerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Bandung, 5 Februari 2023

Rektor,



Prof. Dr. H. Mahmud, M.Si.CSEE.

NIP 196204101988031001

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. TUGAS DAN FUNGSI .....	2
C. STRUKTUR ORGANISASI .....	2
D. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI.....	11
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	14
A. RENCANA STRATEGIS .....	14
B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 .....	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	26
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI .....	26
1. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2022.....	26
2. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021 .....	47
3. Analisis Realisasi Kinerja Tahun 2020 – 2022 dan Target Kinerja Renstra Tahun...	65
B. REALISASI ANGGARAN .....	69
BAB IV.....	78
PENUTUP .....	78

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 SDM UIN SGD Tahun 2022.....	7
Tabel 2 Data Dosen PNS dan Non PNS Tahun 2022.....	7
Tabel 3 Data Dosen PNS Sesuai dengan Jenjang Pendidikan.....	8
Tabel 4 Data Dosen PNS Tahun 2022 Sesuai dengan Jabatan Fungsional.....	8
Tabel 5 Data Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS.....	9
Tabel 6 Data Tenaga Kependidikan PNS Sesuai dengan Jenjang Pendidikan.....	10
Tabel 7 Data Tenaga Kependidikan PNS Sesuai dengan Jabatan Struktural/Fungsional.....	10
Tabel 8 Program Sasaran dan Indikator kinerja.....	11
Tabel 9 Perjanjian Kinerja Tahun 2022 .....	23
Tabel 10 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022 .....	47
Tabel 11 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022 .....	48
Tabel 12 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022 .....	49
Tabel 13 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022 .....	50
Tabel 14 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022 .....	51
Tabel 15 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022 .....	53
Tabel 16 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022 .....	53
Tabel 17 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022 .....	55
Tabel 18 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022 .....	56
Tabel 19 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022 .....	58
Tabel 20 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022 .....	59
Tabel 21 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022 .....	60
Tabel 22 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022 .....	61
Tabel 23 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022 .....	62
Tabel 24 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022 .....	63
Tabel 25 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022 .....	65
Tabel 26 Sandingan realisasi kinerja tahun 2020 – 2022 dengan target kinerja tahun 2023 Renstra UIN Sunan Gunung Djati Bandung .....	66
Tabel 27 Pagu Alokasi Anggaran pada Level Kegiatan Tahun 2022.....	70

Tabel 28 Pagu Alokasi Anggaran pada KRO Tahun 2022.....	71
Tabel 29 Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan Sumber Dana .....	72
Tabel 30 Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2022 .....	72
Tabel 31 Realisasi Anggaran pada Level Program/Kegiatan.....	74
Tabel 32 Pagu Alokasi Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2022 .....	75
Tabel 33 Pagu Alokasi Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2022 .....	76
Tabel 34 Realisasi Per jenis Belanja Tahun 2022.....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organsasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.....	6
Gambar 2 Sasaran Kegiatan 1 .....	26
Gambar 3 Sasaran Kegiatan 2 .....	28
Gambar 4 Sasaran Kegiatan 3 .....	29
Gambar 5 Sasaran kegiatan 4.....	30
Gambar 6 Sasaran kegiatan 5.....	31
Gambar 7 Sasaran kegiatan 6.....	32
Gambar 8 Sasaran kegiatan 7.....	33
Gambar 9 Sasaran kegiatan 8.....	35
Gambar 10 Sasaran kegiatan 9.....	36
Gambar 11 Sasaran kegiatan 10.....	39
Gambar 12 Sasaran kegiatan 11.....	40
Gambar 13Sasaran kegiatan 12.....	41
Gambar 14 Sasaran kegiatan 13.....	42
Gambar 15 Sasaran kegiatan 14.....	43
Gambar 16 Sasaran kegiatan 15.....	45
Gambar 17 Sasaran kegiatan 16.....	46
Gambar 18 Pagu Alokasi Anggaran pada Level Kegiatan Tahun 2022 .....	70
Gambar 19 Persentase Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2022 .....	72
Gambar 20 Persentase Pagu Alokasi AnggaranTahun 2022 .....	73
Gambar 21 Realisasi Anggaran pada Level Program/Kegiatan.....	74
Gambar 22 Alokasi dan Realisasi Belanja Tahun 2022.....	75
Gambar 23 Pagu Alokasi dan Realisasi Belanja Tahun 2022.....	76
Gambar 24 Realisasi Per jenis Belanja Tahun 2022 .....	77

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja disusun berdasarkan amanat Peraturan Pemerintah nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 94 Tahun 2021. Laporan Kinerja wajib disusun dan disampaikan untuk melaporkan kinerja sebagaimana tercermin dalam Rencana Strategis (Renstra) dan dokumen Perjanjian Kinerja (PK).

Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung merupakan Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) di bawah naungan Kementerian Agama terus berupaya untuk meningkatkan akuntabilitas kinerja, termasuk dalam proses penyempurnaan dokumen Laporan Kinerja Tahun 2022. Dalam rangka peningkatan akuntabilitas, UIN Sunan Gunung Djati Bandung terus berupaya mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dengan baik mulai dari perencanaan, pelaporan serta evaluasi yang berorientasi pada hasil/manfaat bagi lembaga sesuai dengan Program Pendidikan Islam. Hal ini dapat terlihat pada pengelolaan keuangan maupun kinerja yang dijalankan melalui pemantauan dan evaluasi sistem pengendalian internal maupun external.

Peningkatan pelayanan, kinerja, dan produktivitas menjadi suatu keharusan bagi seluruh komponen di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai bentuk dari akuntabilitas kinerja instansi Pemerintah yang memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat, dalam rangka mewujudkan institusi yang profesional, bersih, dan berwibawa serta menerapkan prinsip-prinsip *good governance*.



## B. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor Nomor 45 tahun 2022 tentang perubahan keempat atas PMA Nomor 7 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung., Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung yang selanjutnya disebut UIN Sunan Gunung Djati adalah Perguruan Tinggi Agama Negeri di lingkungan Kementerian Agama yang dipimpin oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Menteri Agama. UIN Sunan Gunung Djati Bandung secara teknis fungsional dan pembinaan bidang ilmu agama dibina oleh Menteri Agama melalui Direktur Jenderal Pendidikan Islam dan pembinaan bidang ilmu umum secara teknis akademis dilaksanakan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam, dan ilmu umum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, UIN Sunan Gunung Djati Bandung melaksanakan fungsi:

1. Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
2. Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi, dan/ atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam dan ilmu umum;
3. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
4. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

## C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan organisasi tata kerja, kelembagaan UIN Sunan Gunung Djati Bandung saat ini adalah sebagai berikut:

1. Rektor



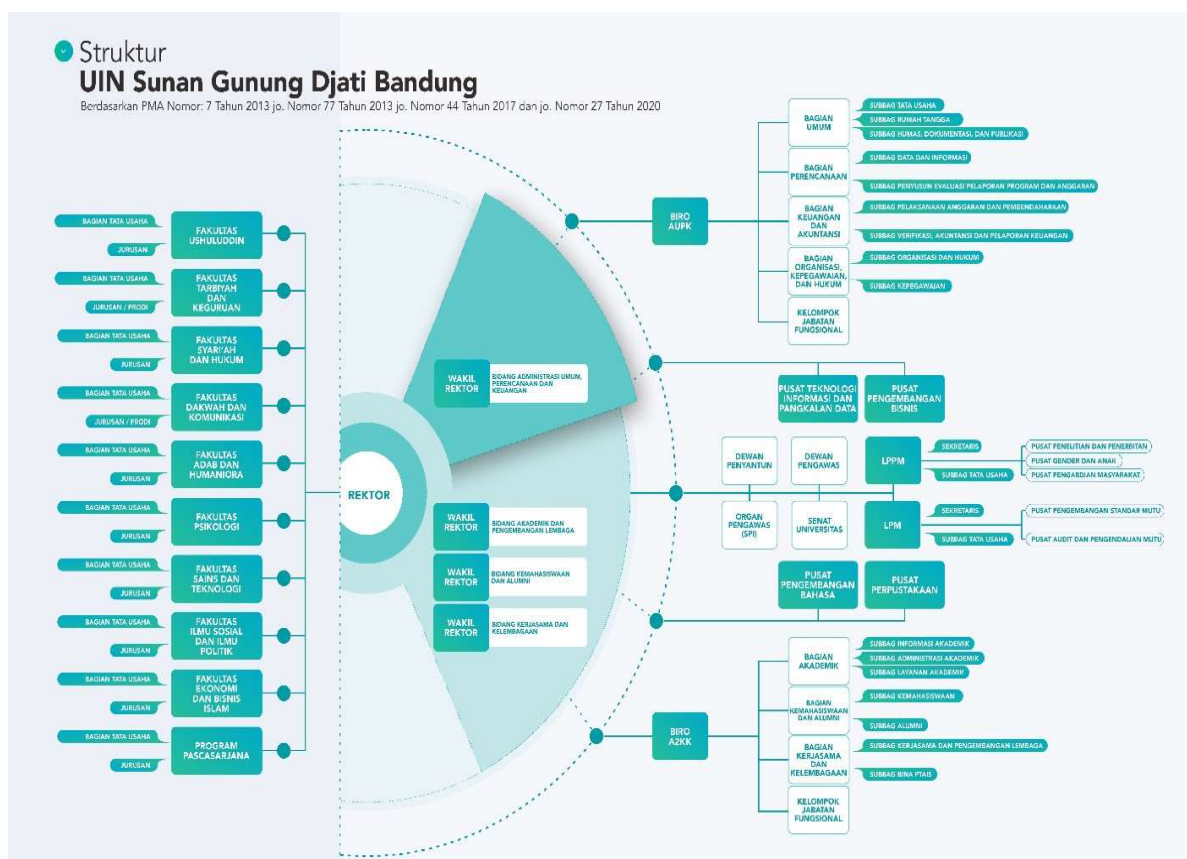
2. Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
3. Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
5. Wakil Rektor IV Bidang Kerjasama dan Kelembagaan
6. Direktur Pascasarjana
7. Kepala Biro AUPK
8. Kepala Biro A2KK
9. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
10. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
11. Kepala Satuan Pengawasan Internal
12. Kepala UPT Perpustakaan
13. Kepala UPT Pengembangan Bahasa
14. Kepala UPT Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
15. Kepala UPT Pengembangan Bisnis
16. Fakultas Ushuludin, 5 program studi:
  - a. Akidah dan Filsafat Islam
  - b. Studi Agama-agama
  - c. Ilmu al-Qur'an dan Tafsir
  - d. Ilmu Hadits
  - e. Tasawuf dan Psikoterapi
17. Fakultas Syariah dan Hukum, 6 program studi:
  - a. Hukum Keluarga (Ahwal Syakhshiyah)
  - b. Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
  - c. Hukum Tata Negara (Siyasah)
  - d. Perbandingan Madzhab
  - e. Ilmu Hukum
  - f. Hukum Pidana Islam
18. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 11 program studi:
  - a. Pendidikan Agama Islam
  - b. Manajemen Pendidikan Islam
  - c. Pendidikan Bahasa Arab

- d. Pendidikan Bahasa Inggris
  - e. Pendidikan Matematika
  - f. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
  - g. Pendidikan Fisika
  - h. Pendidikan Kimia
  - i. Pendidikan Biologi
  - j. Pendidikan Islam Anak Usia Dini
  - k. Tadris Bahasa Indonesia
19. Fakultas Adab dan Humaniora, 4 program studi:
- a. Sejarah Peradaban Islam
  - b. Bahasa dan Sastra Arab
  - c. Bahasa dan Sastra Inggris
  - d. Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
20. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 6 program studi:
- a. Bimbingan Penyuluhan Islam
  - b. Komunikasi dan Penyiaran Islam
  - c. Manajemen Dakwah
  - d. Pengembangan Masyarakat Islam
  - e. Ilmu Komunikasi (Jurnalistik dan Humas)
  - f. Manajemen Haji dan Umroh
21. Fakultas Psikologi, 1 program studi:
- a. Psikologi
22. Fakultas Sains dan Teknologi, 7 program studi:
- a. Matematika
  - b. Biologi
  - c. Fisika
  - d. Kimia
  - e. Teknik Informatika
  - f. Agroteknologi
  - g. Teknik Elektro
23. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, 3 program studi:

- a. Administrasi Publik
  - b. Sosiologi
  - c. Ilmu Politik
24. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 4 program studi :
- a. Manajemen
  - b. Keuangan Syari'ah
  - c. Akuntansi Syari'ah
  - d. Ekonomi Syari'ah
25. Pascasarjana, 15 program studi S2 dan 3 program studi S3:
- a. Program Magister:
    - 1) Ilmu Hukum
    - 2) Ekonomi Islam
    - 3) Pendidikan Agama Islam
    - 4) Religious Studies
    - 5) Hukum keluarga
    - 6) Manajemen Pendidikan Islam
    - 7) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
    - 8) Ilmu Hadist
    - 9) Pendidikan Bahasa Arab
    - 10) Komunikasi dan Penyiaran Islam
    - 11) Hukum Ekonomi Syari'ah
    - 12) Sejarah Peradaban Islam
    - 13) Bimbingan dan Konseling Islam
    - 14) Pendidikan IPA
    - 15) Tadris Bahasa Inggris
  - b. Program Doktor:
    - 1) Hukum Islam
    - 2) Pendidikan Islam
    - 3) Studi Agama-agama

Secara umum, gambaran mengenai struktur organisasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung dapat disajikan pada Gambar 1 dibawah ini:

Gambar 1 Struktur Organisasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung



Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya guna menghasilkan peningkatan pelayanan, kinerja, dan produktivitas yang memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat, melalui institusi yang profesional, bersih, dan berwibawa serta dukungan sumber daya manusia yang handal. Sistem organisasi yang mencakup semua fungsi penyelenggaraan pendidikan, sumber daya manusia UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah berusaha menyesuaikan diri, baik sisi kuantitas maupun kualitas soft dan hard skill.

Pada tahun 2022 jumlah SDM UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebanyak 1.332 orang (termasuk PNS yang diperbantukan di instansi lain), dengan rincian pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 SDM UIN SGD Tahun 2022

Dosen			Tenaga Kependidikan		Total
PNS dan CPNS	PNS (DPK)	Non PNS	PNS	Non PNS	
773	73	91	156	239	1332
937			395		

Data Dosen PNS dan Non PNS pada tahun 2022 tersaji pada tabel 2, data dosen PNS dan Non PNS sesuai dengan jenjang Pendidikan tersaji pada tabel 3 dan data dosen sesuai dengan jabatan fungsional dosen tersaji pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 2 Data Dosen PNS dan Non PNS Tahun 2022

No	Unit Kerja	Dosen		Jumlah
		PNS	NON PNS (Tenaga Profesional)	
1	Fakultas Ushuluddin	66	10	76
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	148	13	161
3	Fakultas Syariah dan Hukum	73	10	83
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	78	11	89
5	Fakultas Adab dan Humaniora	74	11	85
6	Fakultas Psikologi	38	5	43
7	Fakultas Sains dan Teknologi	89	10	99
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	62	11	73
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	50	8	58
10	Pascasarjana	95	2	97
11	DPK	73	0	73
Jumlah		846	91	937

Tabel 3 Data Dosen PNS Sesuai dengan Jenjang Pendidikan

No	Unit Kerja	Jenjang Pendidikan Dosen PNS		Jumlah
		S2	S3	
1	Fakultas Ushuluddin	26	41	67
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	94	55	149
3	Fakultas Syariah dan Hukum	42	33	75
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	47	34	81
5	Fakultas Adab dan Humaniora	47	29	76
6	Fakultas Psikologi	19	19	38
7	Fakultas Sains dan Teknologi	63	27	90
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	35	30	65
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	29	21	50
10	Pascasarjana	0	95	95
11	DPK	39	34	73
Jumlah		441	418	859

Tabel 4 Data Dosen PNS Tahun 2022 Sesuai dengan Jabatan Fungsional

No	Unit Kerja	Jabatan Fungsional Dosen PNS						Jumlah
		CPNS	TP	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar	
1	Fakultas Ushuluddin	1	4	1	25	34	2	67
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	2	8	0	104	30	6	150
3	Fakultas Syariah dan Hukum	2	6	0	39	21	7	75
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	3	4	1	42	29	2	81
5	Fakultas Adab dan Humaniora	2	5	4	36	26	3	76

6	Fakultas Psikologi	0	0	0	22	14	2	38
7	Fakultas Sains dan Teknologi	1	12	4	51	20	2	90
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	2	6	0	33	17	6	64
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	0	4	0	35	10	1	50
10	Pascasarjana	0	0	0	18	57	20	95
11	DPK	0	0	4	56	11	2	73
Jumlah		13	49	14	461	269	53	859

Adapun data tenaga kependidikan PNS dan Non PNS UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2022 yang tersaji pada tabel 5, data tenaga kependidikan PNS sesuai dengan jenjang Pendidikan tersaji pada tabel 6, dan data tenaga kependidikan PNS sesuai dengan jabatan struktural dan fungsional tersaji pada tabel 7 berikut ini :

**Tabel 5 Data Tenaga Kependidikan PNS dan Non PNS**

No	Unit Kerja	Tendik			Jumlah
		PNS	NON PNS		
			Tenaga Profesional	Tenaga Kontrak	
1	Fakultas Uhluddin	7	8	1	16
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	11	18	5	34
3	Fakultas Syariah dan Hukum	8	6	1	15
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi	9	7	-	16
5	Fakultas Adab dan Humaniora	5	13	-	18
6	Fakultas Psikologi	11	4	-	15
7	Fakultas Sains dan Teknologi	5	18	2	25
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	9	13	-	22
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	5	1	4	10
10	Pascasarjana	4	10	10	24



11	Kantor Pusat	82	75	43	200
Jumlah		156	173	66	395

Tabel 6 Data Tenaga Kependidikan PNS Sesuai dengan Jenjang Pendidikan

No	Unit Kerja	Jenjang Pendidikan				Jumlah
		< D3	S1	S2	S3	
1	Fakultas Ushuluddin	1	8	6	1	16
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	9	12	13	-	34
3	Fakultas Syariah dan Hukum	1	6	7	1	15
4	Fakultas Dakwah dan Komunikasi		13	3	-	16
5	Fakultas Adab dan Humaniora	5	8	5	-	18
6	Fakultas Psikologi	-	13	2	-	15
7	Fakultas Sains dan Teknologi	5	12	8	-	25
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	4	11	7	-	22
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	-	5	4	1	10
10	Pascasarjana	3	16	5	-	24
11	Kantor Pusat	39	113	44	4	200
Jumlah		67	217	104	7	395

Tabel 7 Data Tenaga Kependidikan PNS Sesuai dengan Jabatan Struktural/Fungsional

No	Fakultas/Unit Kerja	Jabatan Struktural/Fungsional						Jumlah
		Karo	Koordinator	Sub Koordinator	JFT	Laboran	Pustakawan	
1	Fakultas Ushuluddin	0	1	2	5	0	0	8
2	Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	0	1	3	6	1	0	11
3	Fakultas Syariah dan Hukum	0	1	3	4	0	0	8
4	Fakultas Dakwah dan	0	1	2	6	0	0	9

	Komunikasi							
5	Fakultas Adab dan Humaniora	0	1	2	1	0	0	4
6	Fakultas Psikologi	0	1	1	9	0	0	11
7	Fakultas Sains dan Teknologi	0	1	2	2	0	0	5
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	0	1	2	4	0	2	9
9	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	0	0	1	4	0	0	5
10	Pascasarjana	0	0	1	2	0	1	4
11	Kantor Pusat	2	6	16	41	0	16	81
JUMLAH		2	14	35	84	1	19	155

#### D. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam mempercepat pencapaian kinerja dan meningkatkan efektivitas serta mendukung Visi dan Misi, memiliki sasaran strategis yang dijabarkan sasaran kinerja dan indikator kinerja tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 8 Program Sasaran dan Indikator kinerja

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama(SK.5.2132.1)	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama(IKSK.5.2132.1)
		Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama(IKSK.5.2132.2)
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif(SK.5.2132.2)	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring(IKSK.5.2132.2.1)
3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan(SK.5.2132.3)	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi(IKSK.5.2132.3.1)

		Persentase Tenaga Kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi(IKSK.5.2132.3.2)
4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan(SK.5.2132.4)	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi(IKSK.5.2132.4.1)
5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat(SK.5.2132.5)	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi(IKSK.5.2132.5.1)
		Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa(IKSK.5.2132.5.5)
		Persentase mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3(IKSK.5.2132.5.6)
6	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi(IKSK.5.2132.7.2 )	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka(IKSK.5.2132.7.2 )
7	Meningkatnya budaya mutu pendidikan(SK.5.2132.8)	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional(IKSK.5.2132.8.2 )
		Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional(IKSK.5.2132.8.3)
8	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan(SK.5.2132.10)	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan(IKSK.5.2132.10.2)
		Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran(IKSK.5.2132.10.3)
9	Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional(SK.5.2132.11)	Persentase Prodi yang memenuhi standar akreditasi/sertifikasi internasional(IKSK.5.2132.11.2)
		Persentase Prodi yang melakukan kolaborasi internasional(IKSK.5.2132.11.2)
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran(IKSK.5.2132.11.3)
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi(IKSK.5.2132.11.4)
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat(IKSK.5.2132.11.5)

10	Meningkatnya kualitas hasil penelitian PTK(SK.5.2132.12)	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI(IKSK.5.2132.12.1)
		Persentase hasil penelitian yang menghasilkan hak paten(IKSK.5.2132.12.2)
11	Meningkatnya kualitas lulusan PTK(SK.5.2132.13)	Persentase lulusan yang tepat waktu(IKSK.5.2132.13.1)
		Rerata masa studi mahasiswa (IKSK.5.2132.13.2)
12	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal (SK.1.2135.1)	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan(IKSK.1.2135.1.1)
13	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi(SK.1.2135.2)	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis(IKSK.1.2135.2.1)
		Persentase produk hukum pengawasan yang diterbitkan(IKSK.1.2135.2.2)
14	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja(SK.1.2135.3)	Persentase keselarasan muatan Renja/RKT dengan Renstra(IKSK.1.2135.3.1)
		Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja(IKSK.1.2135.3.2)
		Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya(IKSK.1.2135.3.3)
15	Meningkatnya kematangan pengendalian intern(SK.1.2135.4)	Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel(IKSK.1.2135.4.1)
		Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid, dan reliabel(IKSK.1.2135.4.2)
16	Meningkatnya ASN yang profesional(SK.1.2135.5)	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang(minimum 71)(IKSK.1.2135.5.1)
		Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya(IKSK.1.2135.5.2)

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

### A. RENCANA STRATEGIS

UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki posisi yang strategis karena berada di ibu kota Provinsi Jawa Barat dan berdekatan dengan berbagai universitas lainnya. Ini dapat memudahkan jalinan kerjasama dengan universitas-universitas tersebut dan pada saat yang sama dapat menjadi trigger bagi peningkatan daya saing yang positif.

Dari kondisi SDM, UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki sumber daya manusia yang besar. Hal itu dapat dilihat dari berbagai segi, baik jumlah tenaga pendidik, mahasiswa, tenaga kependidikan, maupun tenaga-tenaga kontrak dan alih daya (outsourcing) yang menjadi modal besar untuk kemajuan UIN Sunan Gunung Djati Bandung ke depan.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung memiliki sejumlah lembaga yang kondusif bagi penyelenggaraan dan pengembangan akademik. Lembaga- lembaga tersebut seperti fakultas- fakultas dan program pascasarjana, program studi, unit-unit pelaksana teknis, biro, dan organisasi mahasiswa.

Keunggulan kurikulum dan sistem pembelajaran UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan universitas-universitas lainnya memiliki perbedaan, dengan berusaha memadukan antara ilmu keislaman dan ilmu umum sebagai ciri khas UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sekaligus distingsi dengan perguruan tinggi lainnya. Oleh karena itu, prodi-prodi umum yang ada di universitas-universitas lain dapat ditemukan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung, namun memiliki karakter dan perspektif yang lebih luas, yaitu keislaman.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung juga memiliki 3(tiga) Kampus, Kampus I di jalan A.H.Nasution 105 Cibiru, Kampus II di jalan Soekarno-Hatta, dan Kampus III di Cileunyi. Saat ini UIN Sunan Gunung Djati Bandung tengah menyelesaikan berbagai pembangunan dan perencanaan pembangunan, sehingga dalam ke depan akan tersedia gedung-gedung baru. Ini dapat digunakan untuk perkuliahan, perkantoran, laboratorium, sarana kegiatan, dan sebagainya. Dengan begitu,

bangunan ini akan dapat membantu kelancaran aktivitas tridarma perguruan tinggi dan dapat juga meningkatkan pendapatan BLU selain dari layanan pendidikan.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah menandatangani sejumlah nota kesepahaman dengan sejumlah lembaga dan universitas, baik di dalam maupun di luar negeri, baik negeri maupun swasta. Komunikasi dan kerjasama yang sebagian besar masih dalam bentuk Memorandum of Understanding (MoU) ini, menjadi modal awal untuk ditindaklanjuti dalam bentuk menjadi Memorandum of Agreement (MoA) di masa yang akan datang. Hal ini akan memperkaya pengalaman UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam pengembangan akademik, administrasi, dan kepentingan lainnya.

UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah memiliki sistem informasi baik untuk kepentingan administrasi maupun untuk kepentingan akademik yang dapat dimanfaatkan untuk publikasi berbagai hasil penelitian, informasi akademik, dan kepentingan lainnya dan diakses oleh seluruh civitas akademika. Selain itu, UIN Sunan Gunung Djati Bandung juga memiliki beberapa sistem informasi berupa website universitas, fakultas, jurusan/prodi, maupun unit yang dapat diakses oleh masyarakat secara terbuka.

Budaya akademik dalam bentuk penelitian, publikasi ilmiah, perpustakaan, dan pengabdian kepada masyarakat berkembang secara pesat dalam lima tahun terakhir ini, dengan prestasi yang cukup membanggakan di tingkat nasional, khususnya di lingkungan PTKIN. Hal ini menunjukkan semangat yang sama dari para civitas akademika dan tenaga pendidik untuk memajukan institusinya.

Persentase program studi yang ada di UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memperoleh akreditasi dari BAN-PT dengan nilai akreditasi A (unggul) sebanyak (42%), yaitu 27 prodi dari 65 prodi (S1, S2, dan S3). Secara institusional, UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah mendapat nilai Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) yang signifikan, yaitu nilai A (unggul). Hal ini menjadikan UIN Sunan Gunung Djati Bandung sejajar dengan universitas-universitas negeri lainnya dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi.

Beberapa peluang yang ada saat ini secara umum memberikan harapan yang besar untuk pengembangan UIN Sunan Gunung Djati Bandung ke depan.

Pembangunan nasional pada khususnya dan pembangunan global pada umumnya sangat membutuhkan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dapat dikembangkan di UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Demikian halnya dengan meningkatnya kebutuhan sumber daya manusia yang berkualitas dan bersinergi dengan kebutuhan pembangunan nasional. Potensi sumber dana bagi perguruan tinggi untuk penelitian dan pengembangan pendidikan cukup tinggi, yang bersumber dari pemerintah, industri, maupun luar negeri. Kehidupan berbangsa dan bernegara semakin demokratis dan peluang yang besar dari hasil penelitian untuk mendapatkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI). Dengan posisi daya saing yang baik, melalui kelebihan yang dimiliki, UIN Sunan Gunung Djati Bandung telah siap menghadapi persaingan antar perguruan tinggi, baik di tingkat nasional maupun regional. Peluang lain yang terbuka adalah kesempatan kerjasama dengan perguruan tinggi internasional untuk pengembangan standar pendidikan dan perkembangan teknologi yang semakin cepat untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada saat ini.

Jumlah alumni yang besar dan tersebar di seluruh tanah air bahkan di luar negeri merupakan modal untuk pengembang jaringan dan kontribusi alumni untuk UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Besarnya jumlah animo mahasiswa untuk kuliah di Bandung dan peningkatan angka partisipasi kasar (APK) dari tahun ke tahun menjadikan UIN Sunan Gunung Djati Bandung menjadi salah satu Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang diperhitungkan. Dari sisi regulasi, berbagai peraturan dari pemerintah membuka kesempatan bagi UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk mengembangkan diri sebagai perguruan tinggi yang unggul dan kompetitif, serta memberi kesempatan untuk pengembangan sayap kemitraan serta kerjasama dengan pihak pemerintah dan swasta baik di dalam maupun luar negeri. Sementara itu, semangat reformasi dan demokratisasi yang dikembangkan bangsa Indonesia dapat menjadi stimulus yang positif bagi civitas akademika UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk membenahi dan meningkatkan mutu dalam berbagai aspek. Tingginya harapan masyarakat terhadap pengembangan UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai *center of excellence* pengkajian keislaman yang memadukan nilai spiritualitas, intelektualitas, integritas, dan inovasi menjadi tantangan tersendiri bagi



segenap civitas akademika. Besarnya dukungan pemerintah pusat dan daerah serta tokoh masyarakat Jawa Barat terhadap pentingnya peningkatan kehidupanberagama yang dapat menambah suasana kondusif bagi UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk mengoptimalkan Tridarma PerguruanTinggi.

Sasaran kegiatan merupakan bagian dari program yang dilaksanakan oleh setiap unit kerja di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati, yang terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumberdaya, baik yang berupa personil, barang modal, dana dan/atau kombinasi dari beberapa atau semua jenis sumberdaya tersebut. Sasaran kegiatan UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama;
2. Meningkatkan kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif;
3. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan;
4. Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan;
5. Meningkatkan pemberian biaya pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat;
6. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi;
7. Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan;
8. Meningkatkan kualitas PTK berstandar Internasional;
9. Meningkatkan kualitas hasil penelitian PTK;
10. Meningkatkan kualitas lulusan PTK;
11. Meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja;
12. Meningkatkan penyelesaian tindaklanjut hasil pengawasan internal dan eksternal;
13. Meningkatkan kualitas implementasi reformasi birokrasi;
14. Meningkatkan kualitas akuntabilitas kinerja;
15. Meningkatkan kematangan pengendalian intern;
16. Meningkatkan ASN yang profesional.

Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, Kebijakan, dan Sasaran Rencana Strategis UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sebagai berikut :

1. Visi UIN Sunan Gunung Djati

Menjadi universitas Islam negeri yang unggul dan kompetitif berbasis wahyu memandu ilmu dalam bingkai akhlak karimah di Asia Tenggara tahun 2025.

2. Misi

Misi UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pengajaran, penelitian, dan pengabdian yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan nasional yang berdaya saing global.
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia yang cakap mental, spiritual, dan intelektual;
- c. Mengembangkan inovasi-inovasi dalam bidang Pendidikan tinggi dan mengembangkan kemandirian lulusan.

3. Tujuan

Tujuan UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut.

- a. Mewujudkan pendidikan tinggi yang profesional, akuntabel, dan berdaya saing di tingkat regional Asia Tenggara dalam rangka memperkuat pembangunan nasional;
- b. Mewujudkan hasil proses perkuliahan, penelitian, dan kajian ilmiah berbasis wahyu memandu ilmu untuk mengembangkan pengetahuan dan teknologi;
- c. Mewujudkan sistem pendidikan untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat menuju tatanan masyarakat yang maju, demokratis. dan berkeadilan.

4. Sasaran Program

Sasaran program adalah sejumlah program yang menjadi garapan kerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang diturunkan menjadi sasaran kegiatan yang harus diimplementasikan oleh setiap unit pelaksana di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung. UIN Sunan Gunung Djati memiliki 3 (tiga) sasaran program yang diturunkan dari Sasaran Strategis Pendidikan Islam Republik Indonesia di atas, meliputi:

- a. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat.
- b. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif.
- c. Meningkatnya tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel.

## 5. Isu Strategis

Berdasarkan arah kebijakan dan strategi Ditjen Pendis Kementerian Agama Republik Indonesia, penyusunan rencana strategi UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2020-2024 diarahkan pada beberapa isu strategis yang berhubungan dengan pengembangan kualitas pendidikan tinggi dan peran serta bagi masyarakat. Terdapat lima isu strategis yang diangkat dalam rentang lima tahun ke depan, yaitu:

- a. Internasionalisasi Perguruan Tinggi

Perkembangan globalisasi lingkungan yang ditandai dengan meningkatnya mobilitas sumber daya dan semakin cepatnya perubahan sosio-budaya menjadikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan tinggi. Bagi lembaga pendidikan tinggi, hal ini merupakan tantangan tersendiri untuk merumuskan langkah strategis untuk tetap berada di garis depan dalam pengajaran, penelitian, dan kepada pengabdian masyarakat untuk menghasilkan produk dan proses pendidikan berkualitas dengan wawasan global sekaligus memberikan kontribusi bagi peningkatan daya saing bangsa.

Terdapat empat pilar kunci internasionalisasi perguruan tinggi, yaitu (1) kualitas pembelajaran (*teaching quality*), (2) kualitas penelitian (*research quality*), (3) serapan lulusan (*graduate employability*), dan (4) daya saing internasional (*international outlook*). Perguruan tinggi dituntut memainkan peran kunci untuk merespon perubahan dengan cepat dan dapat menggunakan sumberdaya secara efisien dan efektif dalam rangka menjalankan proses pendidikan tinggi untuk menghasilkan lulusan yang berkarakter, cerdas, dan terampil memajukan ilmu dan teknologi.

Kualitas internasionalisasi lembaga pendidikan tinggi, paling tidak, dapat merujuk pada pemeringkatan universitas dunia yang dilakukan oleh beberapa lembaga internasional, seperti Scimago Institutions Ranking (SIR), Academic Ranking of World Universities (ARWU), Webometric, QS World University

Rankings, dan lembaga bereputasi lainnya yang independen. Isu internasionalisasi perguruan tinggi merupakan tantangan bagi Universitas untuk berdaya saing di tingkat global dan berkontribusi untuk pengembangan pengetahuan di dunia internasional.

#### b. Kampus Merdeka

Kampus merdeka merupakan kebijakan revolusioner sistem pendidikan tinggi, yang mengubah banyak hal yang telah dianggap mapan dan sudah menjadi tradisi dalam sistem pendidikan sebelumnya. Kampus Merdeka adalah pola baru dalam sistem pembelajaran pendidikan tinggi di Indonesia, yang mengakibatkan ada banyak hal mengalami penyesuaian mulai dari kurikulum, dosen, sistem informasi, maupun hal lainnya. Beberapa isu Kampus Merdeka berkisar pada beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Otonomi pembukaan program studi baru bagi kampus yang terakreditasi unggul dan memiliki jalinan kerja sama dengan perusahaan, organisasi nirlaba, institusi multilateral, atau universitas peringkat top 100 versi QS Ranking.
- 2) Proses akreditasi yang bersifat sukarela atau bersifat otomatis, yang asalnya wajib dilakukan setiap lima tahun sekali.
- 3) Kemudahan perubahan dari PTN Badan Layanan Umum (BLU) menjadi PTN Berbadan Hukum (BH). Sebelumnya, yang dapat menjadi PTN BH hanya perguruan tinggi berakreditasi unggul.
- 4) Perubahan Sistem Kredit Semester (SKS) dari jam belajar menjadi jam kegiatan.

#### c. Moderasi Beragama

Moderasi beragama menjadi isu dalam penyusunan rencana strategis ini sebagai respon terhadap keragaman keyakinan bangsa Indonesia dan perilaku sosial keagamaan beberapa elemen bangsa. Di satu sisi terdapat sekelompok masyarakat yang menjauhi agama sehingga cenderung berpemahaman serta berperilaku liberal, sedangkan di sisi lain terdapat sekelompok orang yang berpemahaman dan berperilaku radikal dalam beragama. Perguruan Tinggi Keagamaan Islam harus

berada di tengah- tengah antara liberal dan radikal, untuk menarik keduanya ke tengah-tengah melalui konsep moderasi beragama dalam pemahaman dan tindakan.

Lembaga pendidikan tinggi harus masuk ke dalam isu moderasi beragama, agar lahir konsep-konsep akademik praktis dalam mencari solusi kekerasan ideologis. Ketidakaktifan lembaga pendidikan tinggi Islam untuk menyuarakan moderasi beragama mengakibatkan ketersumbatan keramahan dan keseimbangan beragama di masyarakat. Selain itu, akibat yang timbul adalah pencarian teori-teori moderasi tidak menjadi perbincangan yang intensif dan masip di banyak kalangan, sehingga tidak banyak bahan untuk membangun moderasi yang aplikatif dan berakar pada teori yang mapan.

#### d. Manajemen Berbasis Mutu

Pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan kewajiban institusional seluruh lembaga pendidikan, sebagai amanah Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang- Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam paradigma baru pendidikan tinggi, yang dikenal dengan tetrahedron pendidikan tinggi, mesti menempatkan mutu sebagai inti dari prinsip dasar penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Globalisasi dunia meningkatkan intensitas persaingan layanan jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat, yang mana aspek mutu menjadi isu utama dalam rangka membangun dan mengukur daya saing. Terdapat sejumlah lembaga internasional yang menyelenggarakan pengukuran mutu lembaga pendidikan tinggi dengan menyajikan kriteria mutu yang dapat diuji dan diterapkan. Isu mutu internasional semakin kuat mengemuka di kalangan pemangku kepentingan, seiring dengan pengetatan mutu nasional yang semakin diperkuat.

Lembaga pendidikan tinggi semakin dituntut untuk mampu mengelola pendidikan yang bermutu dalam rangka menghasilkan hasil sesuai dengan yang dijanjikan, yaitu lulusan yang menjadi solusi atas permasalahan bangsa, baik permasalahan domestik maupun permasalahan global.

Perbincangan mutu tata kelola lembaga pendidikan tinggi berfokus pada dua sistem penjaminan mutu (quality assurance). Pertama, sistem penjaminan mutu

internal (SPMI), yaitu sistem penjaminan mutu terjadwal yang dilakukan oleh lembaga internal yang membidangi mutu proses dan hasil tridarma perguruan tinggi. Kedua, Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), yaitu sistem penjaminan mutu berbasis kebutuhan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga independen yang concern di bidang mutu pendidikan tinggi, baik lembaga nasional maupun lembaga internasional.

e. *Good University Governance*

Perguruan tinggi mendorong perubahan peran dan proses penyelenggaraan lembaga pendidikan menuju pengelola pengetahuan (*knowledge creator*) melalui perencanaan strategis dengan pendekatan daya saing. Agar dapat melaksanakan peran dan proses tersebut dengan baik, maka aspek kesehatan lembaga, yang dikenal dengan *good university governance*, harus mampu berfungsi secara optimal dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang ditetapkannya.

Kesehatan lembaga perguruan tinggi ditandai adanya visi dan misi yang kuat serta mampu mendorong motivasi dan komitmen seluruh anggota organisasi, sehingga memiliki struktur dan manajemen yang efektif dan efisien, serta memberikan wahana kerja yang kondusif bagi semua elemen dalam organisasi tersebut. Kapasitas lembaga, secara terprogram dan sistematis harus dibina dan dikembangkan, sehingga mampu mencapai yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan otonomi dan akuntabilitas.

Tata kelola perguruan tinggi yang otonom, transparan, dan akuntabel dengan mengedepankan prinsip-prinsip *good university governance* merupakan amanat Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003), sebagaimana yang ditetapkan dalam Pasal 48 ayat (1) yang menyatakan bahwa “pengelolaan dana pendidikan berdasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik”. Prinsip transparansi berarti perguruan tinggi memiliki keterbukaan dan kemampuan untuk menyajikan informasi yang relevan secara tepat waktu sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan standar pelaporan yang berlaku kepada pemangku kepentingan. Sedangkan prinsip akuntabilitas mengandung makna bahwa perguruan tinggi memiliki kemampuan

dan komitmen untuk mempertanggungjawabkan semua kegiatan yang dijalankan oleh pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dalam hal ini, UIN Sunan Gunung Djati Bandung terus berupaya untuk meningkatkan kapasitas dalam pengelolaan kelembagaan pendidikan serta membangun sistem pengelolaan kelembagaan yang sehat, sehingga diharapkan adanya kemandirian yang dibarengi dengan transparansi dan akuntabilitas sistem, proses, dan prosedur pada semua unit kerja dalam rangka peningkatan kualitas dan relevansi secara berkelanjutan sekaligus memberikan citra positif universitas kepada pemangku kepentingan.

## B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Perjanjian Kinerja tahun 2022 antara Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama telah ditetapkan, dan merupakan sebuah janji Rektor untuk menunaikan sejumlah rencana dan komitmennya pada tahun 2022. Perjanjian Kinerja antara Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung dengan Direktur Jenderal Pendis Kementerian Agama RI yang secara detail dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 9 Perjanjian Kinerja Tahun 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahunan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama(SK.5.2132.1)	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama(IKSK.5.2132.1)	42%
		Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama(IKSK.5.2132.2)	55%
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif(SK.5.2132.2 )	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring(IKSK.5.2132.2.1)	100%
3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan(SK.5.2132.3)	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi(IKSK.5.2132.3.1)	53%
		Persentase Tenaga Kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi(IKSK.5.2132.3.2)	9%



4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan(SK.5.2132.4)	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi(IKSK.5.2132.4.1)	44%
5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat(SK.5.2132.5)	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi(IKSK.5.2132.5.1)	6%
		Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa(IKSK.5.2132.5.5)	23
		Persentase mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3(IKSK.5.2132.5.6)	0,60%
6	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi(IKSK.5.2132.7.2 )	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka(IKSK.5.2132.7.2 )	85%
7	Meningkatnya budaya mutu pendidikan(SK.5.2132.8)	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional(IKSK.5.2132.8.2 )	1,2%
		Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional(IKSK.5.2132.8.3)	32%
8	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan(SK.5.2132.10)	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan(IKSK.5.2132.10.2)	42%
		Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran(IKSK.5.2132.10.3)	8,5%
9	Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional(SK.5.2132.11)	Persentase Prodi yang memenuhi standar akreditasi/sertifikasi internasional(IKSK.5.2132.11.1)	6%
		Persentase Prodi yang melakukan kolaborasi internasional(IKSK.5.2132.11.2)	7%
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran(IKSK.5.2132.11.3)	10%
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi(IKSK.5.2132.11.4)	7%
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat(IKSK.5.2132.11.5)	5%
10	Meningkatnya kualitas hasil penelitian PTK(SK.5.2132.12)	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI(IKSK.5.2132.12.1)	100%
		Persentase hasil penelitian yang menghasilkan hak paten(IKSK.5.2132.12.2)	0,4%
11	Meningkatnya kualitas lulusan PTK(SK.5.2132.13)	Persentase lulusan yang tepat waktu(IKSK.5.2132.13.1)	74%
		Rerata masa studi mahasiswa(IKSK.5.2132.13.2)	3,7

12	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal (SK.1.2135.1)	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan(IKSK.1.2135.1.1)	83%
13	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi(SK.1.2135.2)	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis(IKSK.1.2135.2.1)	98%
		Persentase produk hukum pengawasan yang diharmonisasi/ diterbitkan(IKSK.1.2135.2.2)	52%
14	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja(SK.1.2135.3)	Persentase keselarasan muatan Renja/RKT dengan Renstra(IKSK.1.2135.3.1)	100%
		Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja(IKSK.1.2135.3.2)	84
		Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya(IKSK.1.2135.3.3)	96%
15	Meningkatnya kematangan pengendalian intern(SK.1.2135.4)	Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel(IKSK.1.2135.4.1)	20%
		Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid, dan reliabel(IKSK.1.2135.4.2)	99,8%
16	Meningkatnya ASN yang profesional(SK.1.2135.5)	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang(minimum 71)(IKSK.1.2135.5.1)	68%
		Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya(IKSK.1.2135.5.2)	71%

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

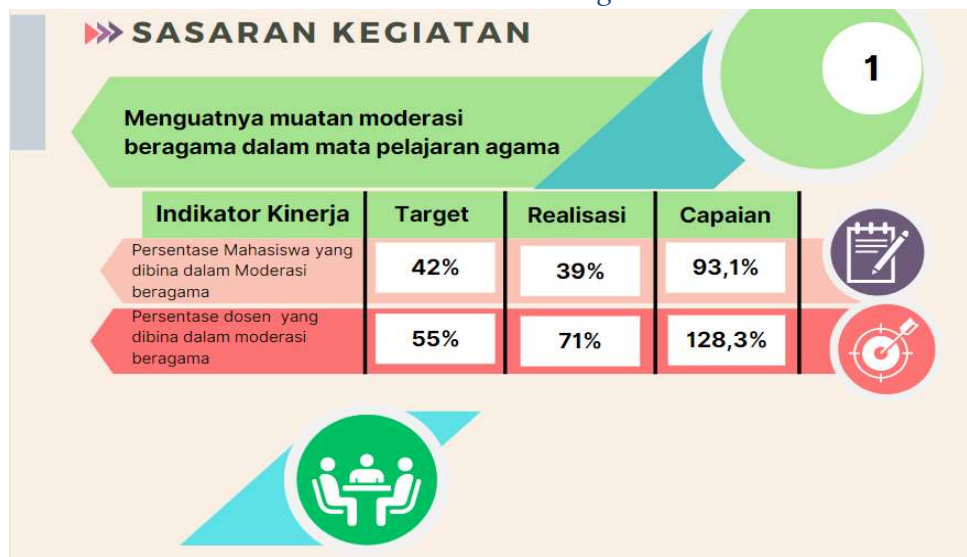
Pada tahun 2022 merupakan tahun ketiga dari pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020-2024. Untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan perlu dibuat analisis capaian kinerja organisasi sebagai tolok ukur kinerja organisasi agar semakin baik dari tahun ke tahun. Capaian Kinerja diukur dengan cara membandingkan antara kinerja yang dihasilkan dan kinerja yang diharapkan. Dalam hal ini, capaian kinerja diukur dari Perjanjian Kinerja yang memuat sasaran program dan indikator kinerja dengan hasil capaian selama satu tahun. Berdasarkan perjanjian kinerja, UIN Sunan Gunung Djati Bandung mempunyai 16 (enambelas) Sasaran Kegiatan dan 33 (tiga puluh tiga) indikator kinerja sebagaimana disajikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2022 (Tabel 2).

Tugas dan Fungsi UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan tujuan, sasaran kegiatan, dan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Sebagai wujud akuntabilitas kinerja organisasi, pencapaian indikator kinerja menggambarkan capaian indikator outcome. Adapun analisis terhadap capaian kinerja organisasi sebagai berikut :

#### 1. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2022

##### a. Sasaran Kegiatan 1

Gambar 2 Sasaran Kegiatan 1



Analisis capaian kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama, yang mempunyai 2(dua) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1) Indikator persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama.

Pada indikator ini, dari target sebesar 42% terrealisasi sebesar 39% dan capaian kinerja sebesar 93,1% dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama sebanyak 12.475 orang dibandingkan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 31.905 orang. Hambatan dalam pencapaian target indikator ini adalah adanya pemahaman yang masih beragam tentang moderasi beragama, dan belum masuk pada kriteria indikator capaian pembelajaran. Adapun upaya tindak lanjut nya dengan meningkatkan peran dan fungsi mahasiswa dalam mensosialisasikan sikap moderat kepada yang lain, penguatan dalam kegiatan pembinaan, dan memaksimalkan peran pembimbing akademik dalam perwalian moderasi beragama.

2) Indikator persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama.

Pada indikator ini, dari target sebesar 55% terrealisasi sebesar 71% dan capaian kinerja sebesar 128,3% dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah dosen yang dibina dalam moderasi beragama sebanyak 661 orang dibandingkan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 937 orang. Hambatan dalam pencapaian target indikator ini adalah adanya pemahaman yang masih beragam tentang moderasi beragama, dan belum masuk pada kriteria indikator capaian pembelajaran. Adapun upaya tindak lanjut nya dengan meningkatkan peran dan fungsi dosen dalam mensosialisasikan sikap moderat kepada yang lain dan penguatan dalam bentuk training of trainer (TOT) Moderasi Beragama.

b. Sasaran Kegiatan 2

Gambar 3 Sasaran Kegiatan 2



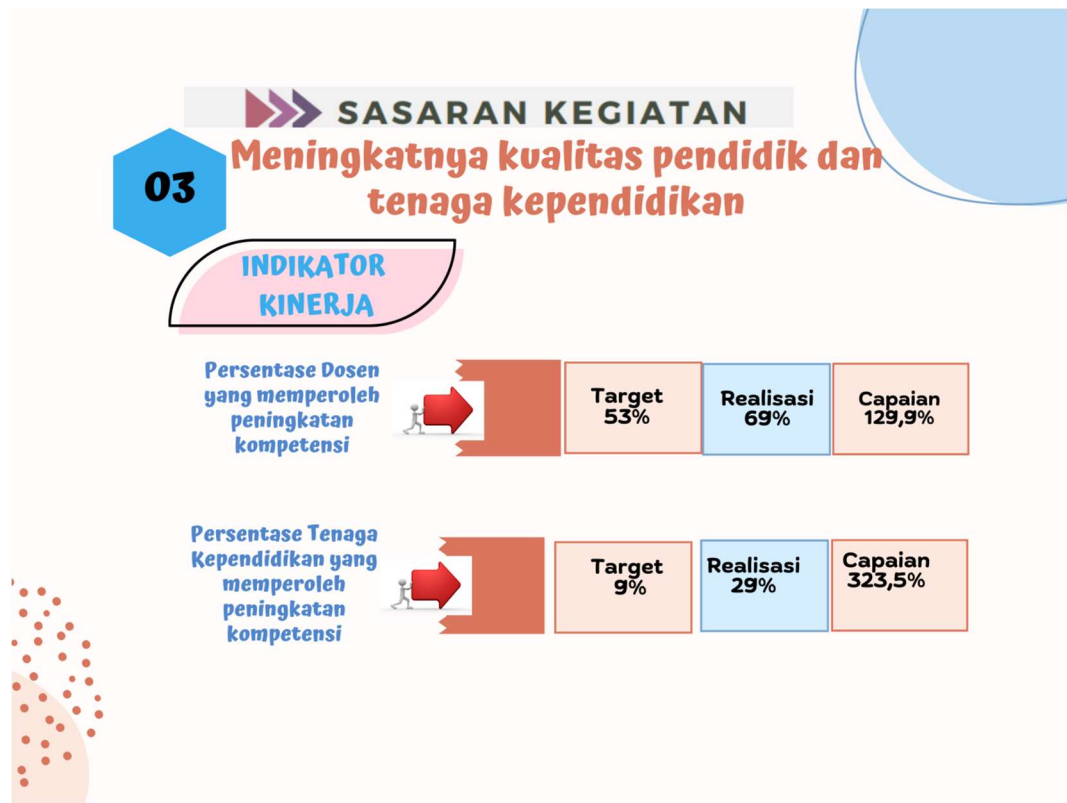
Analisis capaian kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif, yang memiliki 1(satu) indikator kinerja sebagai berikut :

1) Indikator prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring

Pada indikator ini target, realisasi dan capaian kinerja sebesar 100% dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring dibandingkan dengan jumlah prodi. Hambatan pencapaian kinerja pada indikator ini adalah keterampilan dosen terhadap teknologi pembelajaran belum merata dan fasilitas kelas hybrid learning masih terbatas. Adapun upaya tindak lanjutnya dengan merencanakan kegiatan workshop metodologi pembelajaran daring dan keterampilan IT dan menguatkan kelas-kelas hybrid dan kelas mix (campuran) untuk menciptakan kelas efektif yang didukung infrastruktur yang memadai, supaya menguatkan tradisi pembelajaran berbasis digital.

c. Sasaran Kegiatan 3

Gambar 4 Sasaran Kegiatan 3



Analisis capaian kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, yang mempunyai 2(dua) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1) Indikator persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi

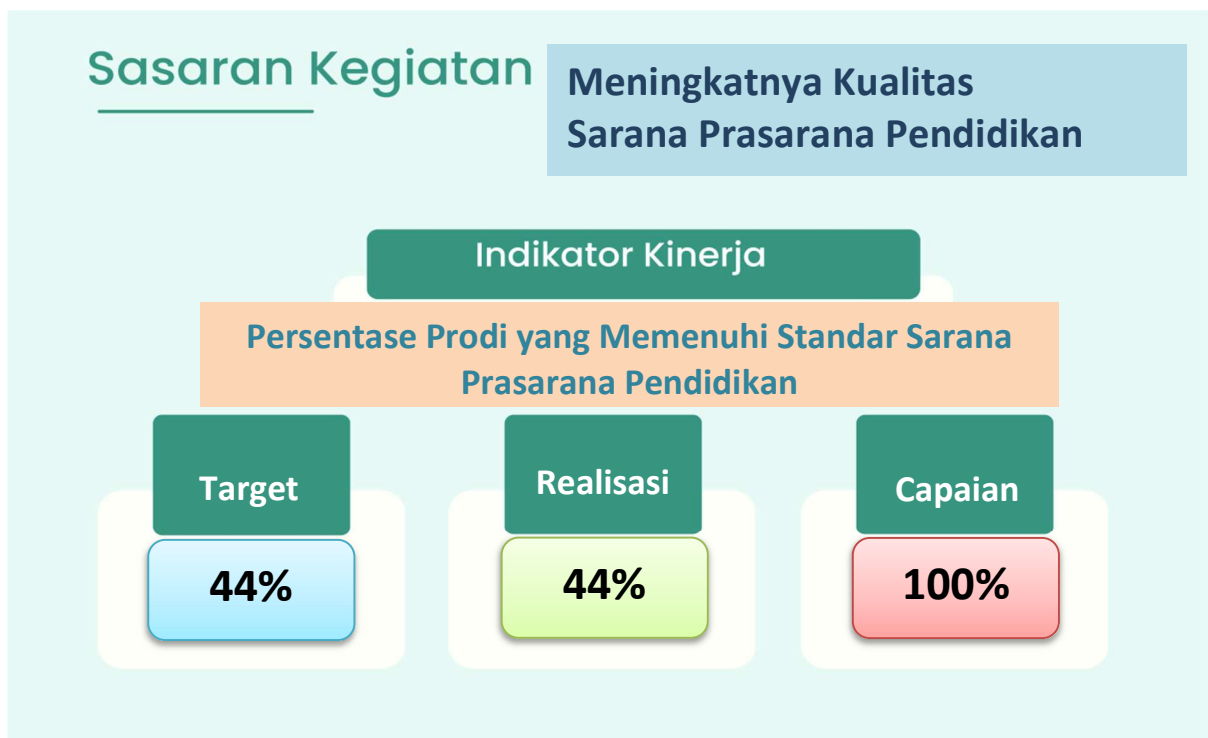
Pada indikator ini, dari target sebesar 53% terrealisasi sebesar 69% dan capaian kinerja sebesar 129,9% dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi sebanyak 645 orang dibandingkan dengan jumlah dosen sebanyak 937 orang. Hambatan pada pencapaian indikator ini adalah tidak semua Dosen memiliki kesempatan untuk mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi. Adapun upaya tindak lanjutnya dengan memfasilitasi dosen dengan kegiatan kompetensi yang relevan dengan keahlian dosen supaya dapat menjadi trainer dan atau assesor untuk bidang keahlian tertentu.

2) Indikator persentase Tenaga Kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi

Pada indikator ini, dari target sebesar 9% terrealisasi sebesar 29% dan capaian kinerja sebesar 323,5% dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi sebanyak 115 orang dibandingkan dengan jumlah tenaga kependidikan sebanyak 395 orang. Hambatan pencapaian indikator ini adalah belum terselenggaranya peningkatan kompetensi tendik melalui diklat secara reguler. Adapun upaya tindak lanjutnya dengan menyelenggarakan diklat kompetensi tenaga kependidikan supaya dapat menjadi adminitrastor/tekhnisi ahli untuk bidang keahlian tertentu.

d. Sasaran kegiatan 4

*Gambar 5 Sasaran kegiatan 4*



Analisis capaian kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan, yang memiliki 1(satu) indikator kinerja sebagai berikut :

- 1) Indikator persentase prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi. Pada indikator ini, dari target sebesar 44% terrealisasi sebesar 44% dan capaian kinerja sebesar 100% dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah prodi yang memenuhi standar prasarana Perguruan Tinggi (prodi terakreditasi A) sebanyak 27 prodi dibandingkan dengan jumlah prodi



yang terdiri dari 61 prodi. Hambatan pada indikator ini adalah belum terpenuhinya sarana penunjang sarana penunjang pendidikan dan pengajaran pada beberapa prodi. Adapun upaya tindak lanjutnya adalah dengan melengkapi sarana prasarana prodi di lingkungan UIN SGD Bandung, untuk dapat meningkatkan skor akreditasi prodi.

e. Sasaran kegiatan 5

Gambar 6 Sasaran kegiatan 5



Analisis capaian kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat, yang mempunyai 3(tiga) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1) Indikator persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi.

Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 6% terrealisasi sebesar 7% dan capaian kinerja sebesar 120,7% dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi sebanyak 2104 orang dibandingkan dengan jumlah mahasiswa program S1 sebanyak 29.054 orang. Hambatan pada indikator ini adalah dalam pengelolaan beasiswa KIP kuliah/Bidikmisi, yaitu dalam penyerahan pelaporan penggunaan keuangan



oleh mahasiswa tidak tepat waktu. Adapun upaya tindak lanjutnya dengan melaksanakan sosialisasi sistem pelaporan keuangan KIP kuliah dan bidikmisi.

2) Indikator Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa.

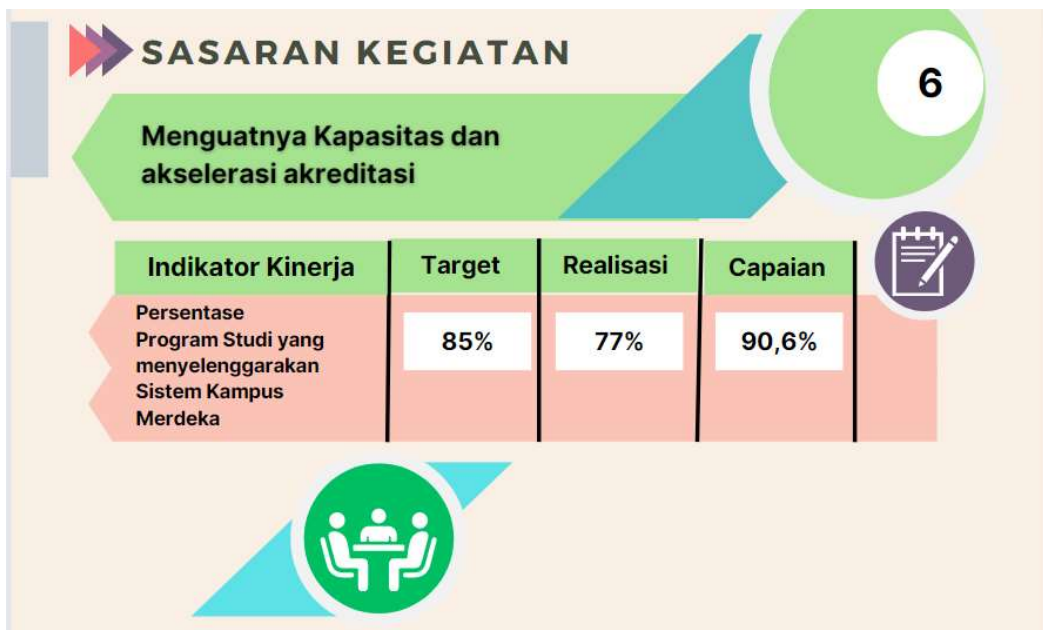
Pada indikator ini, dari target kinerja sebanyak 23 orang terrealisasi sebanyak 25 orang dan capaian kinerja sebesar 108,7%. Hambatan pada indikator ini adalah masih terbatasnya kerjasama pemberian beasiswa bagi mahasiswa asing. Adapun upaya tindak lanjutnya dengan meningkatkan jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa melalui program kerjasama dengan lembaga lain;

3) Indikator persentase mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3.

Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 0,6% terrealisasi sebesar 0,9% dan capaian kinerja sebesar 152,2%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3 sebanyak 4 orang dibandingkan dengan jumlah lulusan S2 sebanyak 438 orang. Hambatan pada indikator ini adalah masih terbatasnya lulusan S2 yang berprestasi langsung meneruskan S3. Adapun upaya tindak lanjutnya dengan melakukan menjangaring data lulusan S2 yang berprestasi.

f. Sasaran Kegiatan 6

Gambar 7 Sasaran kegiatan 6



Analisis capaian kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi, yang memiliki 1(satu) indikator kinerja sebagai berikut :

- 1) Indikator persentase program studi yang menyelenggarakan sistem kampus merdeka.

Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 85% terrealisasi sebesar 77% dan capaian kinerja sebesar 90,6%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah program studi yang menyelenggarakan sistem kampus merdeka sebanyak 47 prodi dibandingkan dengan jumlah prodi sebanyak 61 prodi. Hambatan pada indikator ini adalah belum semua prodi melakukan kerjasama antar Perguruan Tinggi dengan prodi yang sama, sosialisasi MBKM kepada mahasiswa yang masih rendah.. Adapun upaya tindaklanjutnya dengan meningkatkan kerjasama antar perguruan tinggi, sosialisasi MBKM kepada mahasiswa, dan memaksimalkan MoU yang sudah dilakukan.

g. Sasaran Kegiatan 7

Gambar 8 Sasaran kegiatan 7



Analisis capaian kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya budaya mutu pendidikan, yang mempunyai 2(dua) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.

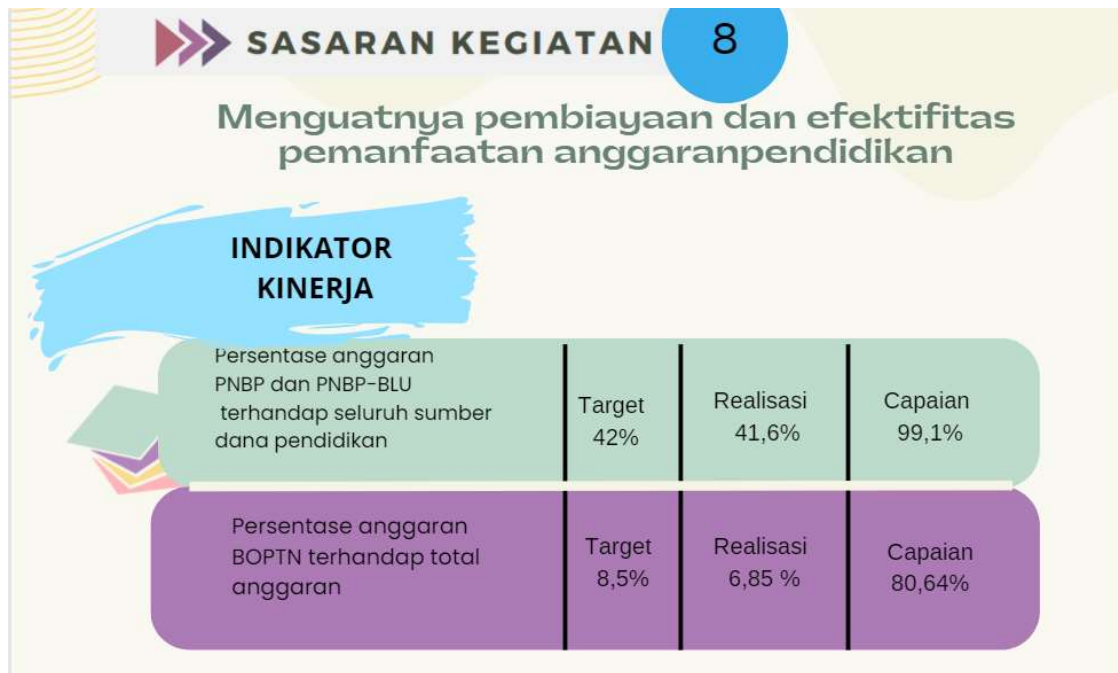
Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 1,2% terrealisasi sebesar 1,3% dan capaian kinerja sebesar 112,1%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional sebanyak 429 orang dibandingkan dengan jumlah mahasiswa sebanyak 31.905 orang. Hambatan pada indikator ini adalah belum optimalnya koordinasi antar unit dilingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung terkait dengan pendataan mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional. Adapun upaya tindaklanjutnya dengan sosialisasi sistem jejaring data keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi nasional maupun internasional;

- 2) Indikator persentase Dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional.

Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 32% terrealisasi sebesar 34% dan capaian kinerja sebesar 106,7%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah Dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional sebanyak 320 orang dibandingkan dengan jumlah Dosen keseluruhan sebanyak 937 orang. Adapun upaya tindaklanjutnya dengan meningkatkan kegiatan kerjasama menyelenggarakan konferensi, memfasilitasi Dosen yang bersedia menjadi narasumber nasional maupun internasional.

#### h. Sasaran Kegiatan 8

Gambar 9 Sasaran kegiatan 8



Analisis capaian kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan menguatnya pembiayaan dan efektifitas pemanfaatan anggaran pendidikan, yang mempunyai 2(dua) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU terhadap seluruh sumber dana pendidikan.

Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 42% terrealisasi sebesar 41,6% dan capaian kinerja sebesar 99,1%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah anggaran PNPB sebesar Rp. 205.142.920.000,- dibandingkan dengan seluruh anggaran sumber dana pendidikan total anggaran sebesar Rp. 492.793.767.000,- Hambatan pencapaian target kinerja adalah Terdapat penambahan anggaran pada sumber dana RM dan PNPB/BLU. Adapun upaya tindaklanjutnya dengan meningkatkan pendapatan dari sumber dana PNPB/BLU;

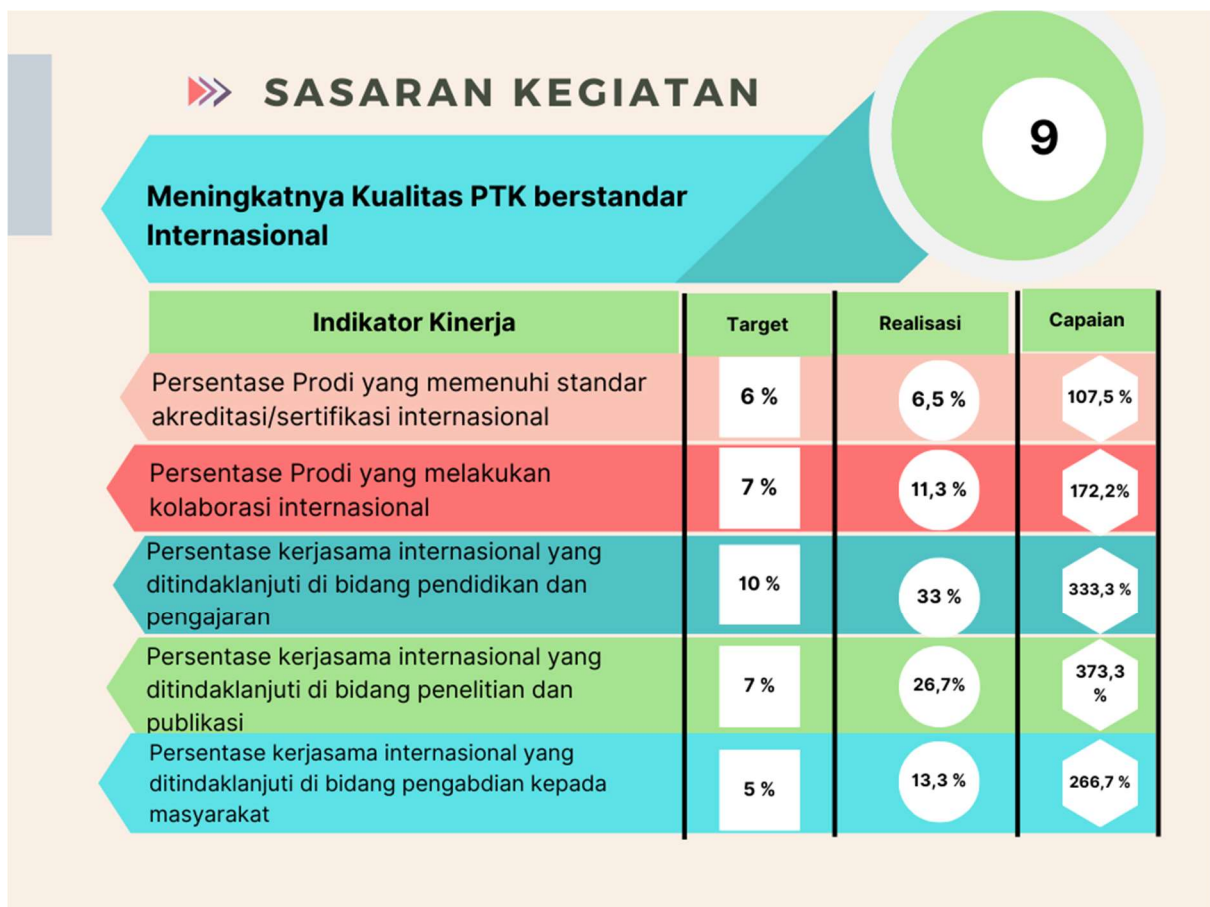
- 2) Indikator persentase anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran.

Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 8,5% terrealisasi sebesar 6,85% dan capaian kinerja sebesar 80.64%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah anggaran BOPTN sebesar Rp. 33.776.767.000,- dibandingkan dengan

total anggaran sebesar Rp. 492.793.767.000,-. Hambatan pencapaian kinerja pada indikator ini adalah terdapat penghematan anggaran BOPTN dan penambahan anggaran dari sumber dana RM dan BLU. Adapun upaya tindaklanjutnya dengan penetapan target kinerja mempertimbangkan penghematan alokasi anggaran.

i. Sasaran Kegiatan 9

Gambar 10 Sasaran kegiatan 9



Analisis capaian kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional, yang mempunyai 5(lima) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator persentase prodi yang memenuhi standar akreditasi/sertifikasi internasional.

Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 6% terrealisasi sebesar 6,5% dan capaian kinerja sebesar 107,5%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah

prodi yang memenuhi standar akreditasi/sertifikasi internasional sebanyak 4 prodi dibandingkan dengan jumlah prodi sebanyak 61 prodi. Hambatan pada indikator ini adalah Visitasi melalui daring masih memerlukan penyempurnaan dokumen sesuai dengan permintaan asesor. Adapun upaya tindaklanjutnya dengan menyiapkan dokumen standar akreditasi/sertifikasi internasional untuk prodi yang akan divisitasi ;

2) Indikator persentase prodi yang melakukan kolaborasi internasional.

Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 7% terrealisasi sebesar 11,3% dan capaian kinerja sebesar 172,2%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah prodi yang melakukan kolaborasi internasional sebanyak dibandingkan dengan jumlah prodi sebanyak 6 prodi dibandingkan dengan jumlah prodi. Hambatan pencapaian target pada indikator ini adalah Belum semua prodi melakukan kegiatan kolaborasi, baik dalam bidang pendidikan pengajaran, penelitian atau pengabdian. Adapun upaya tindaklanjutnya dengan meningkatkan peran prodi untuk menerapkan hasil kerjasama dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh prodi;

3) Indikator persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran.

Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 10% terrealisasi sebesar 33% dan capaian kinerja sebesar 333,3%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran sebanyak 5 kerjasama dibandingkan dengan jumlah Kerjasama internasional sebanyak 15 kerjasama. Hambatan pada indikator ini belum optimalnya koordinasi jejaring data antar unit dilingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung SGD Bandung. Adapun upaya tindaklanjutnya dengan meningkatkan peran prodi untuk menerapkan hasil kerjasama dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh prodi;



- 4) Indikator persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi.

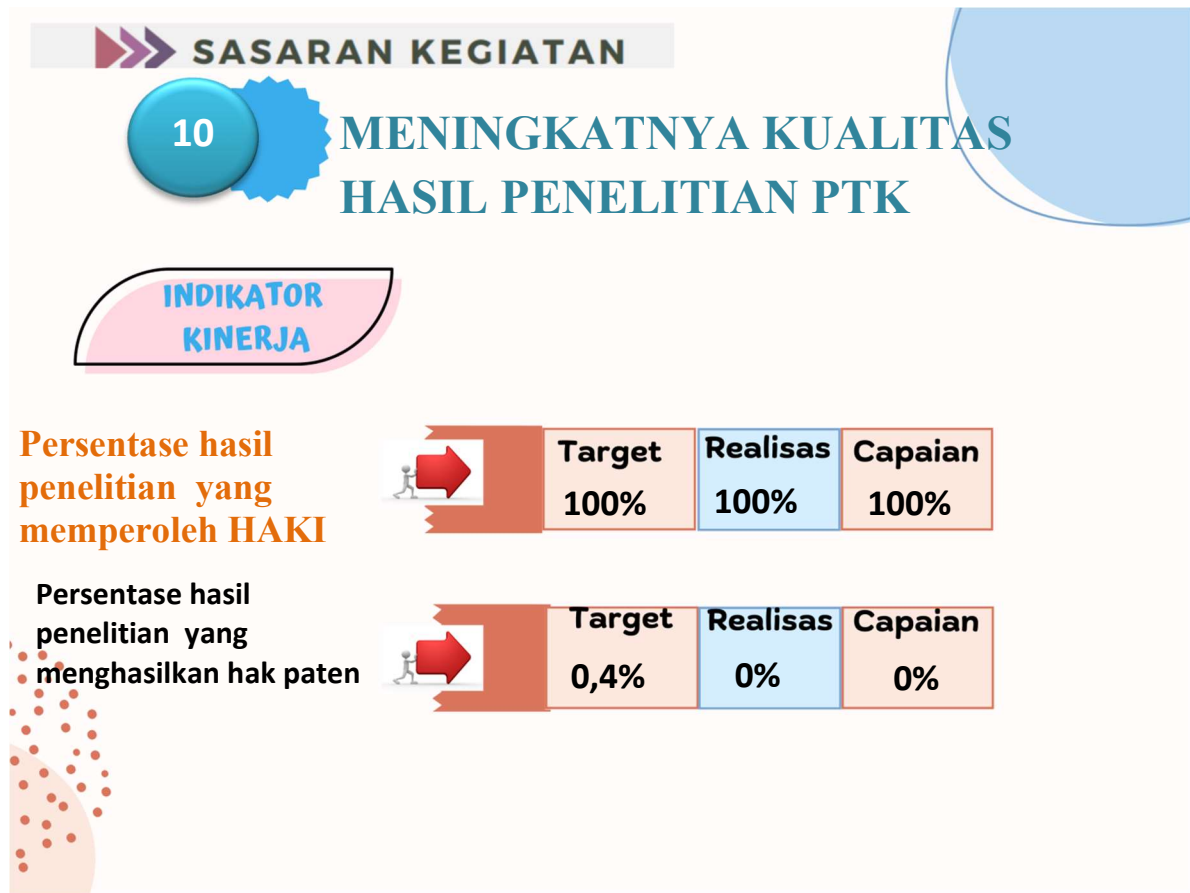
Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 7% terrealisasi sebesar 26,7% dan capaian kinerja sebesar 373,3%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi sebanyak 4 kerjasama dibandingkan dengan jumlah Kerjasama internasional sebanyak 15 kerjasama. Hambatan pada indikator ini belum optimalnya koordinasi jejaring data antar unit dilingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung SGD Bandung. Adapun upaya tindaklanjutnya Adapun solusi yang telah dilakukan adalah dengan meningkatkan peran prodi untuk menerapkan hasil kerjasama dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh prodi;

- 5) Indikator persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat.

Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 5% terrealisasi sebesar 13,5% dan capaian kinerja sebesar 266,7%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran sebanyak 2 kerjasama dibandingkan dengan jumlah Kerjasama internasional sebanyak 15 kerjasama. Hambatan pada indikator ini belum optimalnya koordinasi jejaring data antar unit dilingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung SGD Bandung. Adapun upaya tindaklanjutnya yang telah dilakukan adalah dengan meningkatkan peran prodi untuk menerapkan hasil kerjasama dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh prodi.

j. Sasaran Kegiatan 10

Gambar 11 Sasaran kegiatan 10



Analisis capaian kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya kualitas hasil penelitian PTK, yang mempunyai 2(dua) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1) Indikator persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI

Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 100% terrealisasi sebesar 100% dan capaian kinerja sebesar 100%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah hasil penelitian yang memperoleh HAKI sebanyak 276 penelitian dibandingkan dengan jumlah hasil penelitian sebanyak 276 penelitian. Adapun upaya tindaklanjutnya dengan upaya mengajukan seluruh hasil penelitian untuk memperoleh HAKI ;

2) Indikator persentase hasil penelitian yang menghasilkan hak paten

Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 0,4% terrealisasi sebesar 0% dan capaian kinerja sebesar 0%. Hambatan pencapaian indikator ini adalah



terkendala pada tahap registrasi dan pemeriksaan substantif di KEMENKUMHAM. Adapun upaya tindaklanjutnya dengan berkoordinasi dengan pihak KEMENKUMHAM.

k. Sasaran Kegiatan 11

Gambar 12 Sasaran kegiatan 11



Analisis capaian kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan PTK, yang mempunyai 2(dua) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1) Indikator persentase lulusan yang tepat waktu

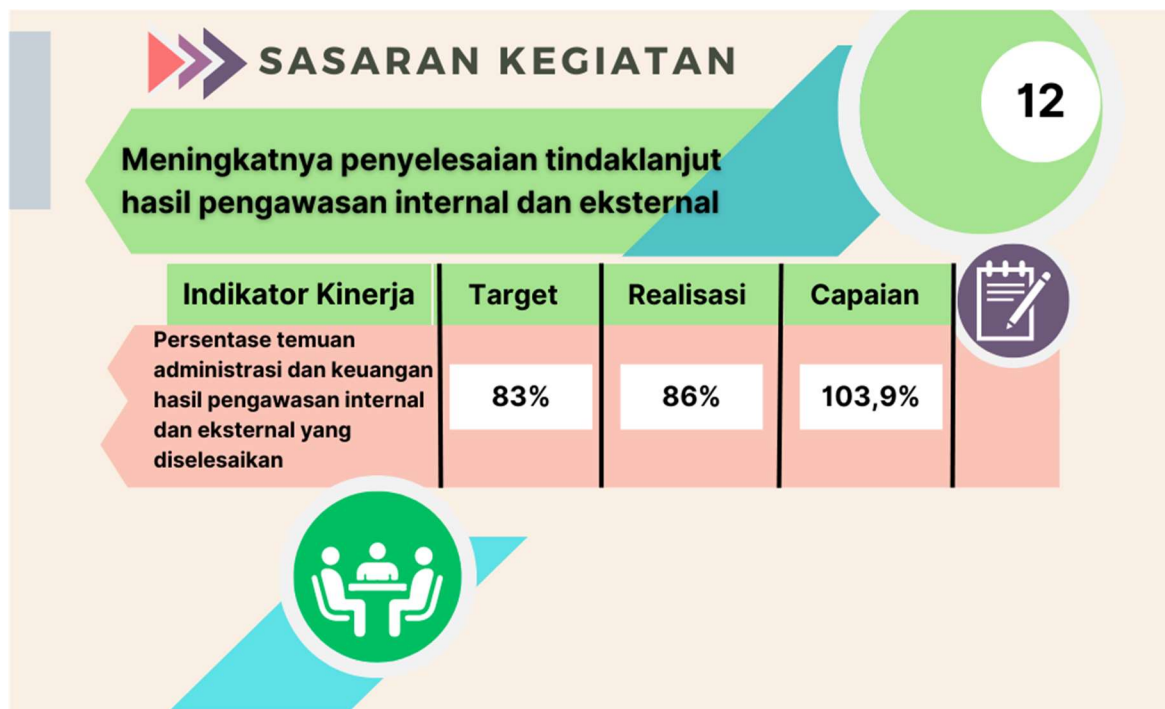
Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 74% terrealisasi sebesar 70,8% dan capaian kinerja sebesar 95,7%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah mahasiswa lulusan yang tepat waktu sebanyak 3870 orang dibandingkan dengan jumlah mahasiswa lulusan sebanyak 5466 orang. Hambatan pencapaian kinerja indikator ini adalah belum maksimalnya monitoring penyelesaian kuliah. Adapun upaya tindaklanjutnya dengan upaya meningkatkan monitoring, pendampingan penyelesaian kuliah mulai dari semester lima, prodi mendorong mahasiswa lulus tepat waktu melalui berbagai strategi;

2) Indikator rerata masa studi mahasiswa

Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 3,7% terrealisasi sebesar 3,9% dan capaian kinerja sebesar 94,1%, dengan perhitungan realisasi kinerja adalah rerata masa studi mahasiswa S1, S2, dan S3. Hambatan pencapaian kinerja indikator ini adalah belum maksimalnya monitoring penyelesaian kuliah. Adapun upaya tindaklanjutnya dengan melakukan sosialisasi, pendampingan lebih intensif pada mahasiswa agar menyelesaikan kuliah tepat waktu.

1. Sasaran Kegiatan 12

Gambar 13 Sasaran kegiatan 12



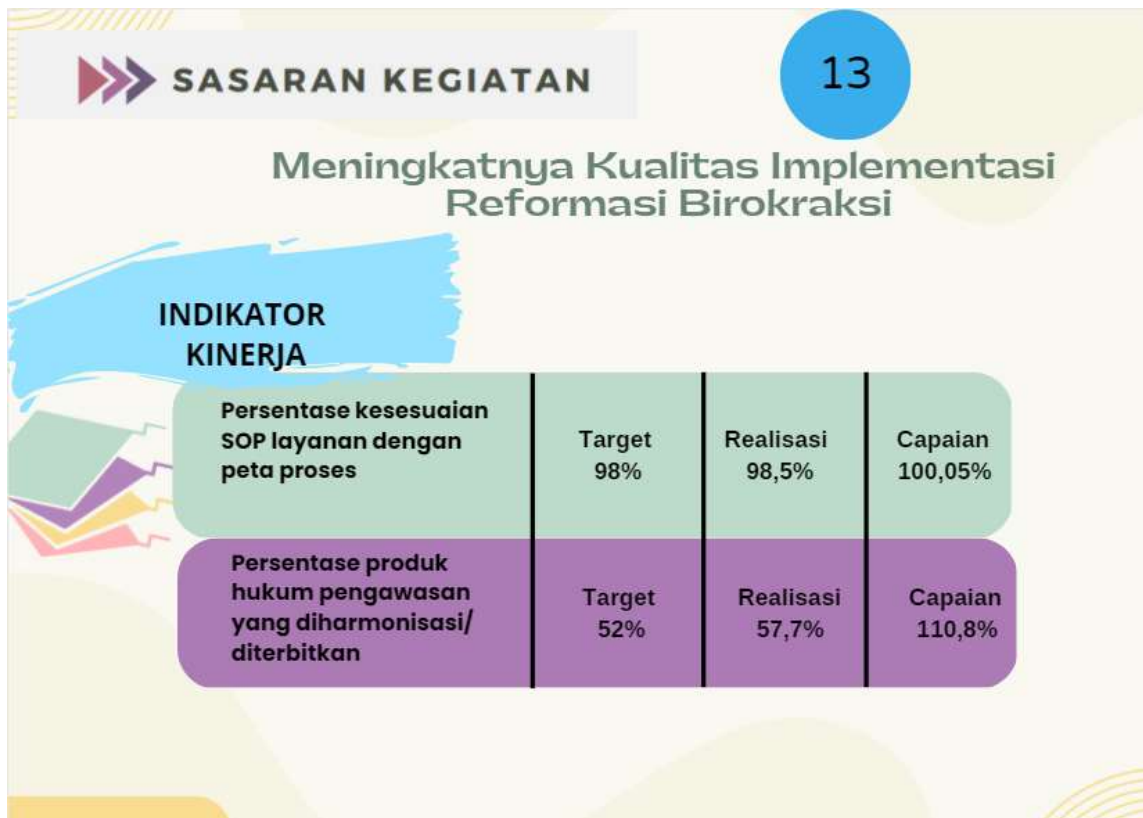
Analisis capaian kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pengawasan internal dan eksternal, yang mempunyai 1(satu) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan pada indikator ini dari target kinerja sebesar 83% terrealisasi sebesar 86% dan capaian kinerja sebesar 103,9%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal

yang diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan. Adapun upaya tindaklanjutnya dengan upaya meningkatkan peran pengendalian internal dan kompetensi SDM keuangan.

m. Sasaran Kegiatan 13

Gambar 14 Sasaran kegiatan 13



Analisis capaian kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi, yang mempunyai 2(dua) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1) Indikator persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis

Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 98% terrealisasi sebesar 98,5% dan capaian kinerja sebesar 100,05%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah Jumlah SOP layanan yang sesuai dengan peta proses bisnis dibandingkan dengan jumlah SOP pada peta proses bisnis. Hambatan pada capaian kinerja indikator ini adalah baru beberapa unit yang melakukan pemutakhiran SOP. Adapun solusi yang telah dilakukan adalah dengan

upaya melakukan evaluasi seluruh proses bisnis agar menjadi rujukan dalam pembuatan seluruh SOP unit kerja;

2) Indikator persentase produk hukum pengawasan yang diterbitkan

Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 52% terrealisasi sebesar 57,7% dan capaian kinerja sebesar 110,8%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah produk hukum pengawasan yang diterbitkan dibandingkan dengan jumlah produk hokum. Hambatan pada capaian kinerja indikator ini adalah Terkendala dengan pengelolaan arsip data produk hukum pengawasan dan belum adanya analisis kebutuhan produk hukum pengawasan. Adapun upaya tindaklanjutnya dengan meningkatkan tata kelola arsip produk hukum pengawasan dan menyusun analisis kebutuhan produk hukum pengawasan.

n. Sasaran Kegiatan 14

Gambar 15 Sasaran kegiatan 14



Analisis capaian kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja, yang mempunyai 3(tiga) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

1) Indikator persentase keselarasan muatan Renja/RKT dengan Renstra

Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 100% terrealisasi sebesar 100% dan capaian kinerja sebesar 100%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah indikator kinerja pada RKT dibandingkan dengan jumlah indikator pada Renstra. Hambatan dalam penyusunan RKT adalah terdapat beberapa kegiatan yang direncanakan terindikasi belum sepenuhnya relevan dengan indikator, karena penyusunan indikator pada RKT telah mengacu pada Renstra UIN SGD Bandung. Adapun upaya tindaklanjutnya dengan melaksanakan kegiatan koordinasi penyusunan RKT dengan unit-unit dilingkungan UIN SGD Bandung.

2) Indikator nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja

Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 84 terrealisasi sebesar 85,58 dan capaian kinerja sebesar 101,9% dengan perhitungan realisasi kinerja berdasarkan nilai kinerja anggaran pada aplikasi SMART. Hambatan pada indikator ini adalah masih rendahnya penyerapan anggaran pada setiap triwulan, dan belum konsistennya rencana penarikan dana(RPD). Adapun upaya tindaklanjutnya dengan meningkatkan penyerapan anggaran dan konsistensi RPD;

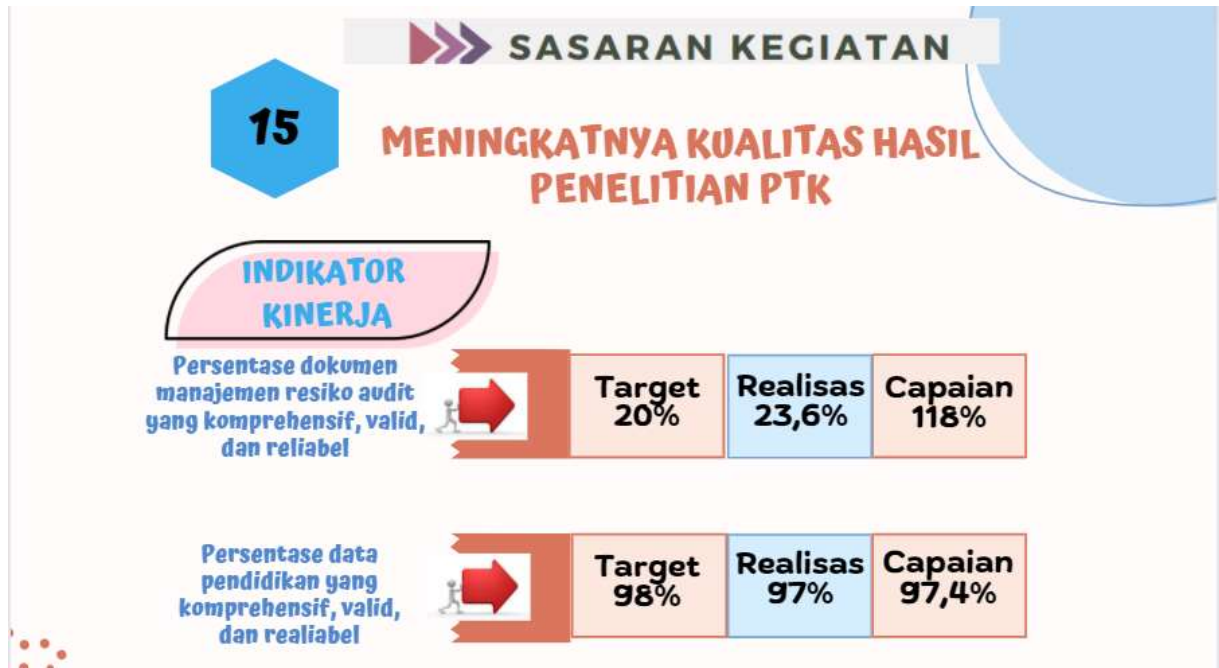
3) Indikator persentase nilai barang milik negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya

Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 96% terrealisasi sebesar 95,6% dan capaian kinerja sebesar 99,6%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya dibandingkan dengan jumlah nilai BMN. Hambatan pada indikator ini adalah usulan proses Penerbitan SK Penetapan Status Penggunaan BMN yang nilai perolehannya diatas Rp. 100.000.000,- yang ditujukan ke DJKN Kementerian Keuangan dalam proses penyelesaiannya memerlukan waktu yang lama. Adapun upaya tindaklanjutnya dengan

selalu dimonitor ke instansi terkait atas progres penyelesaian penerbitan SK penetapan status penggunaan BMN.

o. Sasaran Kegiatan 15

Gambar 16 Sasaran kegiatan 15



Analisis capaian kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya kematangan pengendalian intern, yang memiliki 2(dua) indikator kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Indikator persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel
- 2) Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 20% terrealisasi sebesar 23,6% dan capaian kinerja sebesar 118%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel dibandingkan dengan jumlah dokumen manajemen risiko. Hambatan pada indikator ini adalah masih adanya penyusunan program yang belum berorientasi ke manajemen resiko. Adapun upaya tindaklanjutnya dengan melaksanakan penguatan penyusunan program berbasis resiko.
- 3) Indikator persentase data pendidikan yang komprehensif, valid, dan reliabel  
Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 98% terrealisasi sebesar 97% dan



capaian kinerja sebesar 97,4%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah jumlah aktivitas kegiatan mahasiswa dibandingkan dengan jumlah mahasiswa terdaftar. Hambatan pada indikator ini adalah proses validasi data terkendala, aplikasi Neo Feeder belum optimal dan Integrator Sistem Akademik belum sesuai dengan Neo Feeder Adapun tindaklanjutnya dengan dengan melakukan penyamaan persepsi, sosialisasi dan validasi data secara terjadwal dan bersama dalam satu waktu dan tempat.

p. Sasaran Kegiatan 16

Gambar 17 Sasaran kegiatan 16



Analisis capaian kinerja tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya ASN yang profesional, yang memiliki 2(dua) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)

Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 68% terrealisasi sebesar 45% dan capaian kinerja sebesar 66%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) dibandingkan dengan jumlah ASN. Hambatan pada indikator ini adalah terkendala dengan kelengkapan data penunjang, dan masih minimnya

pelaksanaan diklat jabatan. Adapun upaya tindaklanjutnya dengan dengan melaksanakan sosialisasi aplikasi nilai indeks profesionalitas dan dan menyusun program diklat.

- 2) Indikator persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya

Pada indikator ini dari target kinerja sebesar 71% terrealisasi sebesar 99,7% dan capaian kinerja sebesar 140,4%, dengan perhitungan realisasi kinerja jumlah ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya dibandingkan dengan jumlah ASN. Hambatan pada indikator ini adalah Masih adanya pemetaan pegawai yang belum sesuai dengan kompetensinya. Adapun upaya tindaklanjutnya dengan melakukan pemetaan pegawai sesuai dengan kompetensi jabatannya.

## 2. Analisis Capaian Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2021

### a. Sasaran Kegiatan 1

Sasaran kegiatan menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama, yang mempunyai 2(dua) indikator kinerja, disajikan pada tabel 10 dibawah ini.

**Tabel 10 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022**

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022	
			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama(SK.5.2132.1)	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama(IKSK.5.2132.1)	61,2%	153%	39,1%	93,1%
		Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama(IKSK.5.2132.2)	59,9%	122,2%	71%	128,3%

Analisis penurunan/kenaikan realisasi/capaian kinerja tahun 2021 dan tahun 2022 pada sasaran kegiatan menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama, yang mempunyai 2(dua) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama : pada indikator ini terjadi penurunan realisasi kinerja pada tahun 2022 dari tahun 2021 sebesar 22,1% yang berdampak pula pada penurunan capaian kinerjanya



sebesar 60%. Penyebab penurunan realisasi kinerja pada indikator ini adalah keterlibatan jumlah mahasiswa yang dibina pada tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun 2021, ditambah peningkatan jumlah mahasiswa pada tahun 2022 sebanyak 1.960 orang dari tahun sebelumnya, yang memengaruhi pada prosentase partisipasi. Adapun solusi yang telah dilakukan adalah dengan mengagendakan pembinaan moderasi beragama dengan cara melibatkan seluruh mahasiswa baru dalam kegiatan pengenalan budaya akademik (PBAK);

- 2) Indikator persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama : pada tahun 2022, indikator ini terjadi kenaikan dari realisasi kinerja tahun 2021 sebesar 11,1% dan kenaikan capaian kinerja sebesar 6,1%. Penyebab kenaikan realisasi kinerja, adalah partisipasi dosen yang dibina di tahun 2022 meningkat dibanding partisipasi partisipasi dosen di tahun 2021, selain juga disebabkan oleh kenaikan jumlah dosen secara keseluruhan pada tahun 2022. Untuk meningkatkan capaian pada tahun yang akan datang dilakukan pembinaan dosen berkelanjutan melalui kegiatan-kegiatan di masing-masing fakultas/Pascasarjana di lingkungan UIN Sunan Gunung Djati Bandung

b. Sasaran Kegiatan 2

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif, yang memiliki 1(satu) indikator kinerja, disajikan pada tabel 11 dibawah ini.

Tabel 11 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022	
			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif(SK.5.2132.2)	Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring(IKSK.5.2132.2.1)	100%	100%	100%	100%

Analisis penurunan/kenaikan realisasi/capaian kinerja tahun 2021 dan tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif, yang memiliki 1(satu) indikator kinerja sebagai berikut:

- 1) Indikator prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring: pada indikator ini realisasi kinerja pada tahun 2022 dan tahun 2021 sebesar 100% sudah mencapai realisasi kinerja yang maksimal. Untuk memertahankan capaian realisasi ini adalah memerintahkan setiap prodi untuk terus melaksanakan pembelajaran daring dan melengkapi sarana pembelajaran daring, sebagai solusi mengantisipasi penurunan capaian di waktu yang akan datang.

c. Sasaran Kegiatan 3

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, yang mempunyai 2(dua) indikator kinerja, disajikan pada table 12 dibawah ini.

Tabel 12 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022	
			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
3	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan(SK. 5.2132.3)	Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi(IKSK.5.21 32.3.1)	62,2%	119,6%	69%	129,9%
		Persentase Tenaga Kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi(IKSK.5.21 32.3.2)	11,6%	165,9%	29%	323,5%

Analisis penurunan/kenaikan realisasi/capaian kinerja tahun 2021 dan tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, yang mempunyai 2(dua) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi: pada indikator ini terjadi kenaikan realisasi kinerja pada tahun 2022 dari tahun 2021 sebesar 6,8% dan kenaikan capaian kinerja sebesar 10,3%. Penyebab kenaikan realisasi kinerja pada indikator ini adalah jumlah dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi 645 orang dari jumlah dosen keseluruhan sebanyak

937 orang pada tahun 2022, sedangkan pada tahun 2021 jumlah dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi sebanyak 513 orang dari jumlah dosen keseluruhan sebanyak 825 orang. Adapun solusi untuk memertahankan dan meningkatkan capaian pada tahun yang akan datang telah dilakukan adalah dengan meningkatkan jumlah partisipasi dosen pada kegiatan peningkatan kompetensi baik internal maupun eksternal;

- 2) Indikator persentase Tenaga Kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi: pada tahun 2022, indikator ini terjadi kenaikan dari realisasi kinerja tahun 2021 sebesar 17,4% dan kenaikan capaian kinerja sebesar 157,6%. Penyebab kenaikan realisasi kinerja, adalah jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi 115 orang dari jumlah tenaga kependidikan keseluruhan sebanyak 395 orang pada tahun 2022, sedangkan pada tahun 2021 jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi sebanyak 46 orang dari jumlah tenaga kependidikan keseluruhan sebanyak 396 orang. Adapun solusi memertahankan dan meningkatkan jumlah capaian realiasi dilakukan dengan melakukan peningkatan kompetensi tenaga kependidikan dalam keikutsertaan pada kegiatan - kegiatan internal maupun eksternal kampus.

d. Sasaran Kegiatan 4

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan, yang memiliki 1(satu) indikator kinerja, disajikan pada tabel 13 dibawah ini.

Tabel 13 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022	
			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan(SK.5.2132.4)	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi(IKSK.5.2132.4.1)	45%	104,7%	44%	100%

Analisis penurunan/kenaikan realisasi/capaian kinerja tahun 2021 dan tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan, yang memiliki 1(satu) indikator kinerja sebagai berikut :

- 1) Indikator persentase prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi: pada indikator ini terjadi penurunan realisasi kinerja pada tahun 2022 dari tahun 2021 sebesar 1% yang berdampak pula pada penurunan capaian kinerjanya sebesar 4,7%. Penyebab penurunan realisasi kinerja pada indikator ini adalah jumlah prodi pada tahun 2022 lebih banyak 1 prodi dari tahun 2021. Adapun solusi yang telah dilakukan adalah dengan melengkapi sarana prasarana prodi di lingkungan UIN SGD Bandung, untuk dapat meningkatkan skor akreditasi prodi.

e. Sasaran Kegiatan 5

Sasaran kegiatan meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat, yang mempunyai 3(tiga) indikator kinerja, disajikan pada tabel 14 dibawah ini.

Tabel 14 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahu 2021 dan 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022	
			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat(SK.5.21 32.5)	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi(IKSK.5.213 2.5.1)	6,5%	108%	7%	120,7%
		Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa(IKSK.5.2132.5.5)	23	153,3%	25	108,7%
		Persentase mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3(IKSK.5.2132.5.6)	0,5%	113,5%	0,9%	152,2%

Analisis penurunan/kenaikan realisasi/capaian kinerja tahun 2021 dan tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat, yang mempunyai 3(tiga) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi: pada indikator ini terjadi kenaikan realisasi kinerja pada tahun 2022 dari tahun 2021 sebesar 0,5% dan kenaikan capaian kinerja sebesar 12,7%. Penyebab kenaikan realisasi kinerja pada indikator ini adalah jumlah mahasiswa yang menerima beasiswa dan jumlah mahasiswa keseluruhan pada tahun 2022 lebih banyak dari tahun 2021. Adapun solusi memertahankan atau meningkatkan capaian kinerja yang telah dilakukan adalah mengagendakan proses penerimaan beasiswa sesuai dengan peruntukannya;
- 2) Indikator Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa: pada tahun 2022, indikator ini terjadi kenaikan dari realisasi kinerja tahun 2021 sebanyak 2 orang mahasiswa asing dan terjadi penurunan pada capaian kinerja sebesar 44,6%. Penyebab penurunan pada capaian kinerja, karena pada tahun 2021 target jumlah mahasiswa asing sebanyak 15 orang dan realisasinya 23 orang, sedangkan pada tahun 2022 target jumlah mahasiswa asing sebanyak 23 orang dan realisasinya sebanyak 25 orang. Adapun solusi yang telah dilakukan adalah dengan melakukan peningkatan jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa melalui program kerjasama dengan lembaga lain;
- 3) Indikator persentase mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3: pada indikator ini terjadi kenaikan realisasi kinerja pada tahun 2022 dari tahun 2021 sebesar 0,4% dan kenaikan capaian kinerja sebesar 38,7%. Penyebab kenaikan realisasi kinerja pada indikator ini adalah jumlah mahasiswa berprestasi lulusan S2 dan jumlah lulusan mahasiswa S2 pada tahun 2022 lebih banyak dari tahun 2021. Adapun solusi yang telah dilakukan adalah dengan melakukan pendataan lulusan S2 yang berprestasi dan penjangkaran calon beasiswa lebih diperluas.

f. Sasaran Kegiatan 6

Sasaran kegiatan menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi, yang memiliki 1(satu) indikator kinerja, disajikan pada tabel 15 dibawah ini.

Tabel 15 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022	
			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
6	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi(IKSK.5.213 2.7.2 )	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka(IKSK.5.2132 .7.2 )	73%	101,9%	77%	90,6%

Analisis penurunan/kenaikan realisasi/capaian kinerja tahun 2021 dan tahun 2022 pada sasaran kegiatan menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi, yang memiliki 1(satu) indikator kinerja sebagai berikut :

- 1) Indikator persentase program studi yang menyelenggarakan sistem kampus merdeka: pada indikator ini terdapat kenaikan realisasi kinerja pada tahun 2022 dari tahun 2021 sebesar 4% akan tetapi terjadi penurunan pada capaian kinerja pada tahun 2022. Penyebab penurunan capaian kinerja pada indikator ini karena target tahun 2021 sebesar 72% sedangkan target pada tahun 2022 sebesar 85%. Adapun solusi yang telah dilakukan adalah meningkatkan kerjasama antar perguruan tinggi, sosialisasi MBKM kepada mahasiswa, dan memaksimalkan MoU yang sudah dilakukan.

g. Sasaran Kegiatan 7

Sasaran kegiatan meningkatnya budaya mutu pendidikan, yang mempunyai 2(dua) indikator kinerja, disajikan pada tabel 16 dibawah ini.

Tabel 16 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022	
			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
7	Meningkatnya budaya mutu pendidikan(SK.5.2132 .8)	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional(IKSK.5.2 132.8.2 )	1,2%	107,4%	1,3%	112,1%

	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional (IKSK.5.2132.8.3)	34%	108%	34%	106,7%
--	---	-----	------	-----	--------

Analisis penurunan/kenaikan realisasi/capaian kinerja tahun 2021 dan tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya budaya mutu pendidikan, yang mempunyai 2(dua) indikator kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Indikator persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional: pada indikator ini terdapat kenaikan realisasi kinerja pada tahun 2022 dari tahun 2021 sebesar 0,1%, dan kenaikan capaian kinerja sebesar 4,7%. Penyebab kenaikan realisasi dan capaian kinerja pada indikator ini adalah jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dan jumlah mahasiswa keseluruhan pada tahun 2022 lebih banyak dari tahun 2021. Adapun solusi peningkatan capaian kinerja yang telah dilakukan adalah dengan sosialisasi sistem jejaring data keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi nasional maupun internasional;
- 2) Indikator persentase Dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional: pada tahun 2022, indikator ini realisasi kinerja tahun 2021 dan 2022 sebesar 4% dan penurunan capaian kinerja sebesar 1,3%. Penyebab penurunan capaian kinerja, adalah jumlah Dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional pada tahun 2021 sebanyak 277 orang dari jumlah dosen keseluruhan sebanyak 825 orang, sedangkan pada tahun 2022 jumlah Dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional sebanyak 320 orang dari jumlah Dosen keseluruhan sebanyak 937 orang. Adapun solusi yang telah dilakukan adalah dengan meningkatkan kegiatan kerjasama menyelenggarakan konferensi, memfasilitasi Dosen yang bersedia menjadi narasumber nasional maupun internasional.

#### h. Sasaran Kegiatan 8

Sasaran kegiatan menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan

anggaran pendidikan, yang mempunyai 2(dua) indikator kinerja, disajikan pada tabel 17 dibawah ini.

Tabel 17 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022	
			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
8	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan(SK.5.213 2.10)	Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan(IKSK.5.2132.10.2)	41,9%	99,7%	41,6%	99,1%
		Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran(IKSK.5.2132.10.3)	5,33%	62,9%	6,85%	80,64%

Analisis penurunan/kenaikan realisasi/capaian kinerja tahun 2021 dan tahun 2022 pada sasaran kegiatan menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan, yang mempunyai 2(dua) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan: pada indikator ini terjadi penurunan realisasi kinerja pada tahun 2022 dari tahun 2021 sebesar 0,3%, yang berdampak pada penurunan capaian kinerja sebesar 0,6%. Penyebab penurunan realisasi dan capaian kinerja pada indikator ini adalah jumlah alokasi anggaran PNBP dan total anggaran tahun 2022 lebih besar dari tahun 2021, kenaikan jumlah total anggaran pada tahun 2022 tidak berbanding dengan kenaikan jumlah anggaran PNBP. Adapun solusi yang telah dilakukan adalah dengan upaya meningkatkan pendapatan dari sumber dana PNBP/BLU;
- 2) Indikator persentase anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran: pada tahun 2022, indikator ini terjadi kenaikan realisasi kinerja dari tahun 2021 sebesar 1,67% dan kenaikan capaian kinerja sebesar 19,7%. Penyebab kenaikan realisasi dan capaian kinerja pada tahun 2022 karena pada tahun 2021 terdapat penghematan anggaran BOPTN dan penambahan anggaran dari sumber dana



RM. Adapun solusi untuk peningkatan capaian kinerja yang telah dilakukan adalah dengan memaksimalkan anggaran BOPTN untuk kegiatan-kegiatan yang prioritas.

i. Sasaran Kegiatan 9

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional, yang mempunyai 5(lima) indikator kinerja, disajikan pada tabel 18 dibawah ini.

Tabel 18 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022	
			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
9	Meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional(SK.5.2132.11)	Persentase Prodi yang memenuhi standar akreditasi/sertifikasi internasional(IKSK.5.2132.11.1)			6,5%	107,5%
		Persentase Prodi yang melakukan kolaborasi internasional(IKSK.5.2132.11.2)	8,33%	119%	11,3%	172,2%
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran(IKSK.5.2132.11.3)	9,52%	100,3%	33%	333,3%
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi(IKSK.5.2132.11.4)	4,76%	99,2%	26,7%	373,3%
		Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat(IKSK.5.2132.11.5)	0%	0,0%	13,3%	266,7%

Analisis penurunan/kenaikan realisasi/capaian kinerja tahun 2021 dan tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya kualitas PTK berstandar Internasional, yang mempunyai 5(lima) indikator kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Indikator persentase prodi yang memenuhi standar akreditasi/sertifikasi internasional: pada tahun 2021 tidak ada target kinerja. Adapun solusi yang telah dilakukan untuk pencapaian kinerja pada tahun 2022 adalah dengan upaya menyiapkan dokumen standar akreditasi/sertifikasi internasional untuk prodi yang akan divisitasi;
- 2) Indikator persentase prodi yang melakukan kolaborasi internasional: pada tahun 2022 indikator ini terjadi kenaikan realisasi dan capaian kinerja dari tahun 2021, kenaikan realisasi kinerja sebesar 2,97% dan kenaikan capaian kinerja sebesar 53,2%. Penyebab kenaikan realisasi dan capaian kinerja pada tahun 2022, karena pada tahun 2022 jumlah prodi yang melakukan kolaborasi internasional lebih banyak dari tahun 2021. Adapun solusi yang telah dilakukan untuk peningkatan capaian kinerja adalah dengan meningkatkan peran prodi untuk menerapkan hasil kerjasama dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh prodi;
- 3) Indikator persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran: pada indikator ini terdapat kenaikan realisasi dan capaian kinerja tahun 2022 dari tahun 2021, kenaikan realisasi kinerja sebesar 23,48% dan kenaikan capaian kinerja sebesar 233%. Penyebab kenaikan realisasi dan capaian kinerja pada tahun 2022, karena pada tahun 2022 jumlah prodi yang melakukan kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran lebih banyak dari tahun 2021. Adapun solusi yang telah dilakukan adalah dengan meningkatkan peran prodi untuk menerapkan hasil kerjasama dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh prodi;
- 4) Indikator persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi: pada indikator ini terdapat kenaikan realisasi dan capaian kinerja tahun 2022 dari tahun 2021, kenaikan realisasi kinerja sebesar 21,94% dan kenaikan capaian kinerja sebesar 274%. Penyebab kenaikan realisasi dan capaian kinerja pada tahun 2022, karena pada tahun 2022 jumlah prodi yang melakukan kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi lebih banyak dari tahun 2021. Adapun solusi yang

telah dilakukan adalah dengan meningkatkan peran prodi untuk menerapkan hasil kerjasama dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh prodi;

- 5) Indikator persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat: pada indikator ini terdapat kenaikan realisasi dan capaian kinerja tahun 2022 dari tahun 2021, kenaikan realisasi kinerja sebesar 13,3% dan kenaikan capaian kinerja sebesar 266,7%. Penyebab kenaikan realisasi dan capaian kinerja pada tahun 2022, karena pada tahun 2022 terdapat 2 prodi yang melakukan kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat dan pada tahun 2021 tidak realiasi kinerja. Adapun solusi dilakukan untuk peningkatan realisasi dan capaian kinerja adalah dengan meningkatkan peran prodi untuk menerapkan hasil kerjasama dalam kegiatan tridarma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh prodi.

j. Sasaran Kegiatan 10

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas hasil penelitian PTK, yang mempunyai 2(dua) indikator kinerja, disajikan pada tabel 19 dibawah ini.

Tabel 19 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022	
			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
10	Meningkatnya kualitas hasil penelitian PTK(SK.5.2132.12)	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI(IKSK.5.2132.12.1)	100%	100%	100%	100%
		Persentase hasil penelitian yang menghasilkan hak paten(IKSK.5.2132.12.2)			0%	0%

Analisis penurunan/kenaikan realisasi/capaian kinerja tahun 2021 dan tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya kualitas hasil penelitian PTK, yang mempunyai 2(dua) indikator kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Indikator persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI: pada tahun 2021 maupun tahun 2022 indikator ini mempunyai realisasi dan capaian kinerja yang sama, yaitu 100%. Adapun solusi yang telah dilakukan untuk pencapaian kinerja pada tahun 2022 adalah dengan upaya mengajukan seluruh hasil penelitian untuk memperoleh HAKI;
- 2) Indikator persentase hasil penelitian yang menghasilkan hak paten: pada tahun 2021 indikator ini tidak ada target kinerja, sedangkan pada tahun 2022 target kinerja sebesar 0,4%, realisasi dan capaian kinerjanya 0%. Penyebab tidak ada realisasi di tahun 2022, karena terkendala pada tahap registrasi dan pemeriksaan substantif di KEMENKUMHAM. Adapun solusi yang telah dilakukan adalah berkoordinasi dengan pihak KEMENKUMHAM.

k. Sasaran Kegiatan 11

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan PTK, yang mempunyai 2(dua) indikator kinerja, disajikan pada tabel 20 dibawah ini.

Tabel 20 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022	
			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
11	Meningkatnya kualitas lulusan PTK(SK.5.2132.13)	Persentase lulusan yang tepat waktu(IKSK.5.2132.13.1)	68,2%	94,8%	70,8%	95,7%
		Rerata masa studi mahasiswa (IKSK.5.2132.13.2)	4,2	87,1%	3,9	94,1%

Analisis penurunan/kenaikan realisasi/capaian kinerja tahun 2021 dan tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya kualitas lulusan PTK, yang mempunyai 2(dua) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator persentase lulusan yang tepat waktu: pada indikator ini terdapat kenaikan realisasi kinerja pada tahun 2022 dari tahun 2021 sebesar 2,6% dan kenaikan capaian kinerja sebesar 27,5%. Akan tetapi pada tahun 2021 maupun 2022 capaian kinerjanya masih dibawah 100%. Penyebab tidak tercapainya

target kinerja pada tahun 2021, yaitu belum maksimalnya pendampingan dan monitoring penyelesaian kuliah. Adapun solusi yang telah dilakukan adalah dengan upaya meningkatkan monitoring, pendampingan penyelesaian kuliah mulai dari semester lima, prodi mendorong mahasiswa lulus tepat waktu melalui berbagai strategi;

- 2) Indikator rerata masa studi mahasiswa: pada tahun 2022, indikator ini terdapat kenaikan realisasi kinerja dari tahun 2021 sebesar 0,3% dan kenaikan capaian kinerja sebesar 7%. Penyebab kenaikan realisasi dan capaian kinerja tahun 2022, karena pada tahun 2022 terdapat kenaikan realisasi kinerja rerata masa studi pada program S2 dan S3 walaupun terdapat penurunan realisasi rerata masa studi pada program S1. Adapun solusi yang telah dilakukan adalah dengan melakukan sosialisasi, pendampingan lebih intensif pada mahasiswa agar menyelesaikan kuliah tepat waktu.

#### 1. Sasaran Kegiatan 12

Sasaran kegiatan meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pengawasan internal dan eksternal, yang mempunyai 1 (satu) indikator kinerja, disajikan pada tabel 21 dibawah ini.

Tabel 21 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022	
			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
12	Meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pengawasan internal dan eksternal (SK.1.2135.1)	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan(IKSK.1.2135.1.1)	82,61%	100,7%	86%	103,9%

Analisis penurunan/kenaikan realisasi/capaian kinerja tahun 2021 dan tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya penyelesaian tindaklanjut hasil pengawasan

internal dan eksternal, yang mempunyai 1(satu) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan: pada indikator ini terdapat kenaikan realisasi kinerja pada tahun 2022 dari tahun 2021 sebesar 3,39% dan kenaikan capaian kinerja sebesar 3,2%. Penyebab kenaikan realisasi dan capaian kinerja pada tahun 2022, yaitu jumlah penyelesaian temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal lebih banyak dari tahun 2021. Adapun solusi yang telah dilakukan adalah dengan upaya meningkatkan peran pengendalian internal dan kompetensi SDM keuangan.

m. Sasaran Kegiatan 13

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi, yang mempunyai 2 (dua) indikator kinerja, disajikan pada tabel 22 dibawah ini.

Tabel 22 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022	
			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
13	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi(SK.1.2135.2)	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis(IKSK.1.2135.2.1)	97,89%	100,9%	98,5%	100,05%
		Persentase produk hukum pengawasan yang diterbitkan(IKSK.1.2135.2.2)	52%	100%	57,7%	110,8%

Analisis penurunan/kenaikan realisasi/capaian kinerja tahun 2021 dan tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi, yang mempunyai 2(dua) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis: pada indikator ini terjadi kenaikan realisasi kinerja pada tahun 2022 dari tahun 2021 sebesar 0,61% dan penurunan capaian kinerja sebesar 0,85%. Penyebab menurunnya capaian kinerja pada tahun 2022, yaitu target tahun 2022 lebih tinggi dari tahun 2021. Adapun solusi yang telah dilakukan adalah dengan

upaya melakukan evaluasi seluruh proses bisnis agar menjadi rujukan dalam pembuatan seluruh SOP unit kerja;

- 2) Indikator persentase produk hukum pengawasan yang diterbitkan: pada tahun 2022, indikator ini terdapat kenaikan realisasi kinerja dari tahun 2021 sebesar 5,7% dan kenaikan capaian kinerja sebesar 10,8%. Penyebab kenaikan realisasi dan capaian kinerja tahun 2022, karena jumlah produk hukum pengawasan yang diterbitkan lebih banyak dari tahun 2021. Adapun solusi yang telah dilakukan adalah dengan meningkatkan peran pengendalian intern.

#### n. Sasaran Kegiatan 14

Sasaran kegiatan meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja, yang mempunyai 3 (tiga) indikator kinerja, disajikan pada tabel 23 dibawah ini.

Tabel 23 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022	
			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
14	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja(SK.1.2135.3)	Persentase keselarasan muatan Renja/RKT dengan Renstra(IKSK.1.2135.3.1)	100%	100%	100%	100%
		Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja(IKSK.1.2135.3.2)	85,43	104,2%	85,58	101,9%
		Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya(IKSK.1.2135.3.3)	97,7%	102,3%	95,6%	99,6%

Analisis penurunan/kenaikan realisasi/capaian kinerja tahun 2021 dan tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja, yang mempunyai 3(tiga) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator persentase keselarasan muatan Renja/RKT dengan Renstra: pada indikator ini terdapat realisasi dan capaian kinerja yang sama pada tahun 2022 dan tahun 2021, yaitu sebesar 100%. Penyebab capaian kinerja yang sama



pada tahun 2022 dan tahun 2021, karena penyusunan indikator pada RKT telah mengacu pada Renstra UIN SGD Bandung. Adapun solusi yang telah dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan koordinasi penyusunan RKT dengan unit-unit di lingkungan UIN SGD Bandung.

- 2) Indikator nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja : pada tahun 2022, indikator ini terdapat kenaikan realisasi kinerja dari tahun 2021 sebesar 0,15% dan penurunan capaian kinerja sebesar 2,3%. Penyebab penurunan capaian kinerja tahun 2022, karena target kinerja pada tahun 2022 lebih tinggi dari tahun 2021. Adapun solusi yang telah dilakukan adalah dengan meningkatkan penyerapan anggaran dan konsistensi RPD;
- 3) Indikator persentase nilai barang milik negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya: pada indikator ini terdapat penurunan realisasi kinerja tahun 2022 dari tahun 2021 sebesar 2,1%, penurunan capaian kinerja sebesar 2,7%. Penyebab menurunnya capaian kinerja pada tahun 2022, karena jumlah nilai BMN pada tahun 2022 meningkat dari jumlah nilai BMN tahun 2021. Adapun solusi yang telah dilakukan adalah dengan selalu dimonitor ke instansi terkait atas progres penyelesaian penerbitan SK penetapan status penggunaan BMN.

o. Sasaran Kegiatan 15

Sasaran kegiatan meningkatnya kematangan pengendalian intern, yang memiliki 2(dua) indikator kinerja, disajikan pada tabel 24 dibawah ini.

Tabel 24 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022	
			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
15	Meningkatnya kematangan pengendalian intern(SK.1.2135.4)	Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel(IKSK.1.2135.4.1)	27,3%	151,5%	24%	118%
		Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid, dan reliabel(IKSK.1.2135.4.2)	99,8%	100,1%	97%	97,4%

Analisis penurunan/kenaikan realisasi/capaian kinerja tahun 2021 dan tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya kematangan pengendalian intern, yang memiliki 2(dua) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel: pada indikator ini terdapat penurunan realisasi kinerja dari tahun 2021 sebesar 3,3% dan penurunan capaian kinerja sebesar 33,5%. Penyebab penurunan realisasi dan capaian kinerja yang sama pada tahun 2022 dari tahun 2021, karena jumlah target dokumen manajemen resiko audit pada tahun 2022 lebih banyak dari tahun 2021 sedangkan realisasi jumlah dokumen resiko audit yang komprehensif, valid dan reliabel kenaikannya tidak sebanding dengan kenaikan jumlah targetnya. Adapun solusi yang telah dilakukan adalah dengan melaksanakan penguatan penyusunan program berbasis resiko.
- 2) Indikator persentase data pendidikan yang komprehensif, valid, dan reliabel : pada tahun 2022, indikator ini terdapat penurunan realisasi kinerja dari tahun 2021 sebesar 2,8% dan penurunan capaian kinerja sebesar 2,7%. Penyebab penurunan realisasi dan capaian kinerja pada tahun 2022, karena adanya peningkatan jumlah mahasiswa yang tidak sebanding dengan peningkatan realisasinya. Adapun solusi yang telah dilakukan adalah dengan melakukan penyamaan persepsi, sosialisasi dan validasi data secara terjadwal dan bersama dalam satu waktu dan tempat.

p. Sasaran Kegiatan 15

Sasaran kegiatan meningkatnya ASN yang profesional, yang memiliki 2(dua) indikator kinerja, disajikan pada tabel 24 dibawah ini.

Tabel 25 Sandingan realisasi kinerja dan capaian kinerja tahun 2021 dan 2022

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Tahun 2021		Tahun 2022	
			Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja	Realisasi Kinerja	Capaian Kinerja
16	Meningkatnya ASN yang profesional(SK.1.2135.5)	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang(minimum 71)(IKSK.1.2135.5.1)	70%	104,5%	45%	66%
		Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya(IKSK.1.2135.5.2)	74%	105,7%	99,70	140,4%

Analisis penurunan/kenaikan realisasi/capaian kinerja tahun 2021 dan tahun 2022 pada sasaran kegiatan meningkatnya ASN yang profesional, yang memiliki 2(dua) indikator kinerja adalah sebagai berikut :

- 1) Indikator persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang(minimum 71): pada indikator ini terdapat penurunan realisasi kinerja dari tahun 2021 sebesar 25% dan penurunan capaian kinerja sebesar 38,5%. Penyebab penurunan realisasi dan capaian kinerja yang sama pada tahun 2022 dari tahun 2021, karena menurunnya jumlah ASN yang mengisi data pada aplikasi PIP ASN. Adapun solusi yang telah dilakukan adalah dengan melaksanakan sosialisasi aplikasi nilai indeks profesionalitas.
- 2) Indikator persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya: pada tahun 2022, indikator ini terdapat kenaikan realisasi kinerja dari tahun 2021 sebesar 25,7% dan kenaikan capaian kinerja sebesar 34,7%. Penyebab kenaikan realisasi dan capaian kinerja pada tahun 2022, karena adanya peningkatan jumlah ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya. Adapun solusi yang telah dilakukan adalah dengan melakukan Pemetaan pegawai sesuai dengan kompetensi jabatannya.

### 3. Analisis Realisasi Kinerja Tahun 2020 – 2022 dan Target Kinerja Renstra Tahun 2023

Pada target kinerja tahun 2023, terdapat perbedaan sasaran program, sasaran kegiatan, dan indikator kinerja. Sandingan realisasi kinerja tahun 2020 – 2022 dengan target kinerja tahun 2023 Renstra UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada setiap indikator kinerja, disajikan pada table 26 dibawah ini.

Tabel 26 Sandingan realisasi kinerja tahun 2020 – 2022 dengan target kinerja tahun 2023 Renstra UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Indikator Kinerja	Realisasi Kinerja			Target Kinerja Renstra
	2020	2021	2022	2023
Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	39%	61,2%	39,1%	
Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	26%	59,9%	71%	
Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTK/PTU yang bermuatan moderasi beragama				78
Persentase peningkatan mahasiswa pada PTKI				7,73%
Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring	100%	100%	100%	
Persentase dosen bersertifikat pendidik	79%			74,2%
Persentase dosen berkualifikasi S3				49%
Persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi(IKSK.5.2132.3.1)	39%	62,2%	69%	53%
Persentase Tenaga Kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi(IKSK.5.2132.3.2)		11,6%	29%	9%
Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	42%	45,0%	44%	44%
Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	5,4%	6,5%	7%	6%
Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	6	23	25	23

Persentase mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3		0,5%	0,9%	0,60%
Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka	50%	73,3%	77%	85%
Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	1,97%	1,2%	1,3%	1,2%
Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	28%	33,6%	34,2%	32%
Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	49,1%	41,9%	41,6%	42%
Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	2,40%	5,3%	6,85%	8,5%
Persentase Prodi yang memenuhi standar akreditasi/sertifikasi internasional			6,5%	6%
Persentase Prodi yang melakukan kolaborasi internasional		0,00%	11,3%	7%
Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pendidikan dan pengajaran		8,33%	33%	10%
Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang penelitian dan publikasi		9,52%	26,7%	7%
Persentase kerjasama internasional yang ditindaklanjuti di bidang pengabdian kepada masyarakat		4,76%	13,3%	5%
Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	99,7%	100%	100%	
Persentase hasil penelitian yang menghasilkan hak paten	0%	0%	0%	
Persentase lulusan yang tepat waktu		68,2%	70,8%	
Rerata masa studi mahasiswa		4,25	3,90	
Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul	42%			43%
Persentase peningkatan mahasiswa asing di PTKI				4%
Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional				69%

Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa PTK				
a. S1				3,54
b. S2				3,71
c. S3				3,77
Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan				3,33
Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal dan eksternal yang diselesaikan	80%	82,61%	86%	87%
Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis	96%	97,89%	98,5%	
Persentase produk hukum pengawasan yang diterbitkan		52,00%	57,7%	
Persentase keselarasan muatan Renja/RKT dengan Renstra	99%	100,00%	100%	
Nilai penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	79,97	85,43	85,58	
Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya		97,68%	95,6%	
Persentase dokumen manajemen resiko audit yang komprehensif, valid, dan reliabel		27,27%	23,6%	
Persentase data pendidikan yang komprehensif, valid, dan reliabel		99,79%	97%	
Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)		70,05%	45%	
Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya		74,01%	99,7%	
Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)				87
Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)				78,7
Nilai Maturitas SPIP				3,5
Indeks Profesionalitas ASN				70

Berdasarkan pada analisis data tersebut di atas, UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2022 telah menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Semua tugas dan fungsi tersebut telah diselaraskan dengan Sasaran Strategis melalui beberapa indikator kinerja yang sesuai dengan Perjanjian Kinerja antara Rektor dengan Direktur Pendidikan Islam Kementerian Agama seperti yang tertera dalam Sasaran Kinerja di atas. Pencapaian kinerja tahun 2022 ditinjau dari indikator kinerja pada perjanjian kinerja tahun 2022, adalah sebagai berikut : 1) sebanyak **19** (sembilan belas) indikator kinerja melebihi target; 2) sebanyak **4** (empat) sesuai target; dan 3) sebanyak **10** (sepuluh) indikator kinerja belum memenuhi target. Untuk beberapa indikator kinerja yang capaiannya belum sesuai dengan target, penjelasannya telah disampaikan pada kolom Hambatan dan Kendala di atas. Dari data-data matrik capaian kinerja diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar indikator telah tercapai, bahkan sebanyak 19 indikator melebihi dari nilai yang ditargetkan, dengan rerata capaian kinerja UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebesar 131,1%. Rerata capaian kinerja tahun 2022 tersebut mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan rerata capaian kinerja tahun 2021 yaitu 106,7%.

## B. REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka upaya merealisasikan semua rencana kinerja tahun 2022 tersebut, telah didukung oleh rencana anggaran yang telah dibuat melalui penetapan anggaran yang telah didokumentasikan dalam RKA-K/L UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Pagu alokasi anggaran UIN Sunan Gunung Djati Bandung TA 2022 sesuai dengan DIPA Petikan BLU Nomor : SP DIPA-025.04.2.423523/2022 tanggal 17 November 2021, DS : 0779-6127-2103-0004 sebesar Rp. 449.315.567.000,- (Empat ratus empat puluh sembilan milyar tiga ratus lima belas juta lima ratus enam puluh tujuh ribu rupiah), dengan melaksanakan 1 (satu) Program yaitu Program Pendidikan Tinggi, yang terdiri dari 2 (dua) Kegiatan, yaitu (1) Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (2132) dan (2)



Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam (2135).

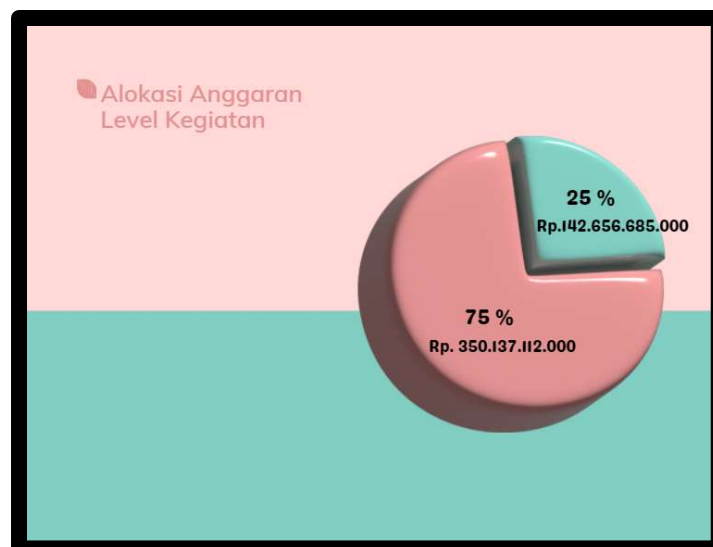
Dalam DIPA Petikan BLU Nomor: SP DIPA-025.04.2.423523/2022 tanggal 17 Nopember 2021 Revisi ke - 14 tanggal 29 Desember 2022, pagu alokasi anggaran UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2022 tercatat sebesar Rp. 492.793.797.000,- (Empat ratus sembilan puluh dua milyar tujuh ratus sembilan puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah). Rincian program, kegiatan dan besaran pagu disajikan pada tabel 27 dibawah ini:

Tabel 27 Pagu Alokasi Anggaran pada Level Kegiatan Tahun 2022

No	Program	Kegiatan		PAGU
1	Program Pendidikan Islam	2132	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	350.137.112.000
		2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	142.656.685.000
Jumlah				492.793.797.000

Adapun gambaran pagu alokasi anggaran untuk masing-masing kegiatan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 18 Pagu Alokasi Anggaran pada Level Kegiatan Tahun 2022



Masing-masing kegiatan tersebut terdiri dari beberapa klasifikasi rincian output(KRO), sebagai mana tertera dalam tabel 28 berikut ini:

Tabel 28 Pagu Alokasi Anggaran pada KRO Tahun 2022

No	Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output(KRO)		Pagu
1	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam (2132)	1	BDC Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (Orang)	2.000.000.000
		2	BEI Bantuan Lembaga (Lembaga)	36.068.537.000
		3	BEJ Bantuan Pendidikan Tinggi	29.086.175.000
		4	BGC Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan (Lembaga)	158.019.443.000
		5	CAA Sarana Bidang Pendidikan (Paket)	25.809.143.000
		6	CBJ Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi (unit)	39.617.014.000
		7	QEJ Bantuan Pendidikan Tinggi (Orang)	23.086.800.000
		8	RBJ Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	36.450.000.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam (2135)	1	EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	141.301.685.000
		2	EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	1.355.000.000
<b>Jumlah</b>				<b>492.793.797.000</b>

Pagu alokasi anggaran UIN SGD Bandung tahun 2022 setelah penyesuaian anggaran ditinjau dari sumber dana disajikan pada tabel 29 dan tabel 30 berikut ini :

Tabel 29 Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan Sumber Dana

NO	SUMBER DANA	JUMLAH RP	%
1	RUPIAH MURNI/BOPTN	287.650.877.000	58.37 %
2	PNBP/BLU	205.142.920.000	41.63 %
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>492.793.797.000</b>	

Sementara jika dilihat dari persentase postur anggaran sesuai sumber dana tersebut dapat kami sajikan dalam gambar 19 dibawah ini :

Gambar 19 Persentase Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2022



Tabel 30 Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2022

NO	SUMBER DANA	PAGU
1	RUPIAH MURNI (RUTIN)	217.424.110.000
2	RUPIAH MURNI (BOPTN)	33.776.767.000
3	PNBP/BLU	205.142.920.000
4	SBSN	36.450.000.000
<b>JUMLAH TOTAL</b>		<b>492.793.797.000</b>

Adapun persentase pagu alokasi anggaran sesuai sumber dana tersajikan pada gambar 20 dibawah ini:

Gambar 20 Persentase Pagu Alokasi Anggaran Tahun 2022



Realisasi anggaran dalam laporan ini diartikan sebagai suatu bentuk laporan yang menyajikan informasi realisasi belanja yang masing-masing diperbandingkan dengan pagu anggarannya dalam satu periode yakni tahun anggaran 2022. Sumber data dalam penyajian realisasi ini berasal dari Bagian Keuangan yang telah disesuaikan dan disandingkan dengan realisasi yang dikelola oleh Kementerian Keuangan melalui aplikasi Smart-Monev. Adapun pengolahan data dilakukan sesuai kebutuhan dan berdasarkan jenis data yang diperlukan.

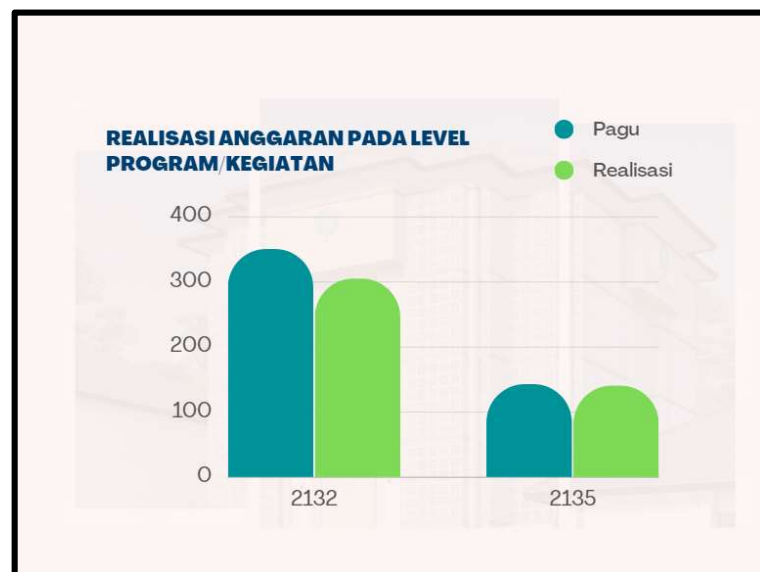
Realisasi belanja sampai dengan semester II tahun 2022 sebesar Rp. 444.845.612.857,- (Empat ratus empat puluh empat milyar delapan ratus empat puluh lima juta enam ratus dua belas ribu delapan ratus lima puluh tujuh rupiah) atau sebesar 90,27% dari alokasi anggaran sebesar Rp 492.793.797.000,- (Empat ratus sembilan puluh dua milyar tujuh ratus sembilan puluh tiga juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah). Adapun realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen perjanjian kinerja, yaitu pada level Program/Kegiatan dapat dilihat pada Tabel 31 di bawah ini:

Tabel 31 Realisasi Anggaran pada Level Program/Kegiatan

Program	Kegiatan	Pagu	Realisasi	capaian %
Program Pendidikan Islam	2132 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	350.137.112.000	304.600.600.998	86,99%
	2135 Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	142.656.685.000	140.245.011.859	98,31%
Jumlah		492.793.797.000	444.845.612.857	90,27%

Jika persentase realisasi anggaran untuk setiap kegiatan tersebut dibuat dalam sebuah gambar, maka gambarannya dapat dilihat pada gambar 21 di bawah ini:

Gambar 21 Realisasi Anggaran pada Level Program/Kegiatan

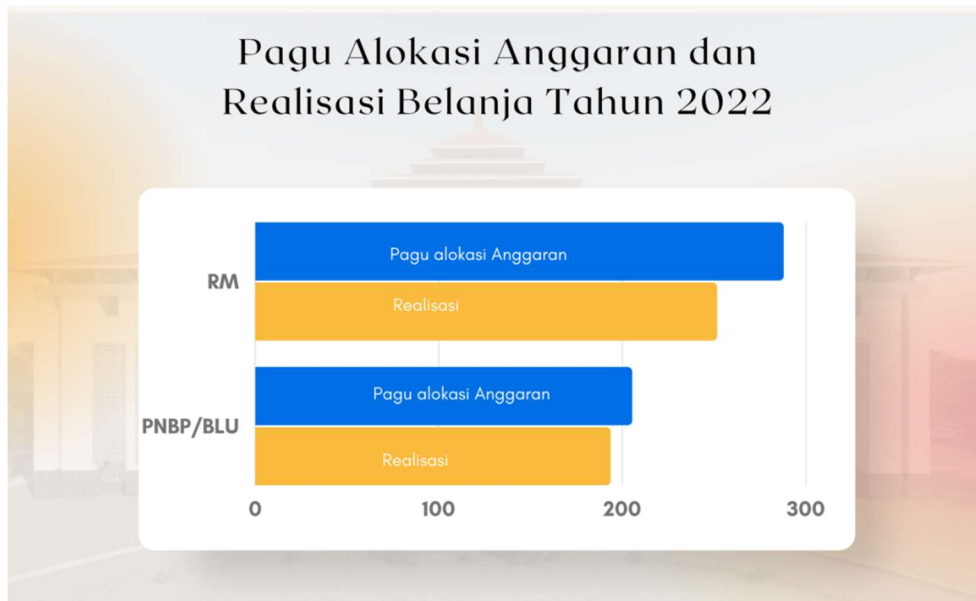


Dalam tingkat penyerapan anggaran UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2022 yaitu mencapai 90,27%. Dana yang bersumber dari RM memiliki tingkat penyerapan anggaran yang lebih rendah daripada dana yang bersumber dari PNBP-BLU, yaitu RM 87,40% sedangkan PNBP-BLU mencapai 94,29%. Selengkapnya pagu alokasi anggaran dan realisasinya berdasarkan atas asal sumber dana dapat dilihat pada tabel 32 dan gambar 22, berikut ini:

Tabel 32 Pagu Alokasi Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2022

NO	SUMBER DANA	ALOKASI	REALISASI	%
1	RM	287.650.877.000	251.420.617.321	87,40%
2	PNBP/BLU	205.142.920.000	193.424.995.536	94,29%
JUMLAH		<b>492.793.797.000</b>	<b>444.845.612.857</b>	<b>90,27%</b>

Gambar 22 Alokasi dan Realisasi Belanja Tahun 2022



Tingkat penyerapan anggaran UIN SGD Bandung tahun 2022 yaitu mencapai 90,27%. Dana yang bersumber dari RM memiliki tingkat penyerapan anggaran yang lebih baik daripada dana yang bersumber dari PNBP-BLU dari SBSN, yaitu RM 98,08%, SBSN sebesar 13,81% sedangkan PNBP-BLU mencapai 94,29%. Selengkapnya

alokasi anggaran dan realisasinya berdasarkan sumber dana dan jenis belanja, disajikan pada tabel 33, 34 dan gambar 23 , gambar 24 dibawah ini :

Tabel 33 Pagu Alokasi Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2022

NO	SUMBER DANA	ALOKASI	REALISASI	%
1	RM	251.200.877.000	246.385.625.654	98,08%
2	PNBP/BLU	205.142.920.000	193.424.995.536	94,29%
3	SBSN	36.450.000.000	5.034.991.667	13,81%
JUMLAH		492.793.797.000	444.845.612.857	90,27%

Gambar 23 Pagu Alokasi dan Realisasi Belanja Tahun 2022



Tabel 34 Realisasi Per jenis Belanja Tahun 2022

NO	JENIS BELANJA	ALOKASI	REALISASI	%
1	Belanja Pegawai	156.031.860.000	154.527.312.659	99,04%
2	Belanja Barang	214.513.272.000	201.441.350.484	93,91%
3	Belanja Modal	99.161.865.000	65.790.149.714	66,35%



4	Belanja Bantuan Sosial	23.086.800.000	23.086.800.000	100%
JUMLAH		<b>492.793.797.000</b>	<b>444.845.612.857</b>	<b>90,27%</b>

Memperhatikan data realisasi jenis belanja tahun 2022 diatas, maka realisasi Belanja Bantuan Sosial dan Belanja Pegawai menjadi jenis belanja yang paling dominan, yaitu masing-masing mencapai 100% dan 99,04%. Secara grafis, rasio jenis belanja terhadap total belanja BLU UIN SGD dapat dilihat pada gambar 24.

*Gambar 24 Realisasi Per jenis Belanja Tahun 2022*



## BAB IV

### PENUTUP

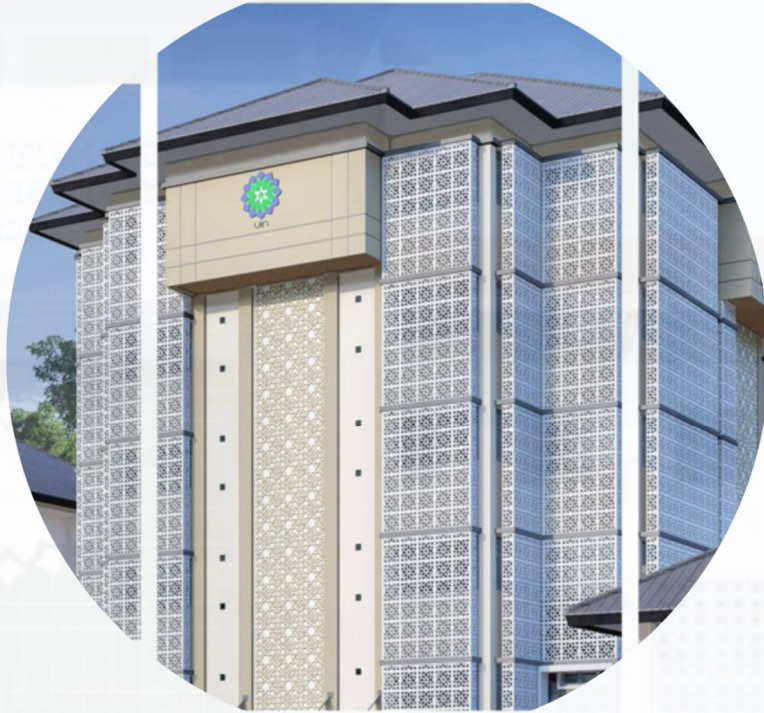
Program dan Kebijakan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung telah diselaraskan dan disesuaikan dengan Rencana Strategis Kementerian Agama agar terjalin kesinambungan dan keterhubungan yang sama dengan Arah Kebijakan dan Strategi Kementerian Agama dalam Peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing Pendidikan Tinggi. Penyelarasan ini bertujuan untuk memperkuat posisi UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang senantiasa mendorong perubahan peran dan proses penyelenggaraan lembaga pendidikan menuju pengelola pengetahuan (knowledge creator) melalui perencanaan strategis dengan pendekatan daya saing.

Kesehatan lembaga sebagai bagian dari filosofi Good Governance University, diarahkan secara optimal untuk mewujudkan visi dan misi UIN Sunan Gunung Djati Bandung agar menjadi Universitas yang memberikan pelayanan yang efektif, efisien, dan akuntabel sehingga diharapkan memberikan pengaruh positif pada peningkatan kepercayaan publik dan peningkatan daya saing, yang pada akhirnya lahir pengakuan atas keunggulan dan kompetitif di tingkat Nasional dan Internasional. Untuk mencapai yang dicita-citakan tersebut, UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada tahun 2022 telah melaksanakan berbagai program dan kegiatan dengan capaian kinerja lembaga yang lebih baik, hal ini dapat dilihat dari tingkat capaian seluruh indikator yang diukurnya sebagian besar melebihi target.

Walaupun demikian, dalam hal pembinaan dan upaya untuk peningkatan kinerja lembaga, beberapa hal perlu mendapat perhatian, khususnya dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan kinerja secara keseluruhan yang lebih baik lagi. Beberapa upaya perbaikan (area of improvement) yang dapat dilakukan tersebut antara lain:

1. Meningkatkan mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, sekaligus menemukan relevansinya dengan tuntutan kehidupan, sehingga program-program pembinaan dan pengembangannya harus lebih diorientasikan pada usaha optimalisasi peran dan fungsi seluruh unsur yang terlibat dalam proses

- pendidikannya, baik menyangkut peningkatan mutu substansi maupun optimalisasi fungsi komponen-komponen instrumental lainnya, termasuk kelengkapan sarana dan prasarana.
2. Melakukan penyempurnaan dan pengembangan tata kelola Perguruan Tinggi yang otonom, mengedepankan prinsip-prinsip *good governance university*, serta membangun sistem pengelolaan kelembagaan yang sehat. Diharapkan adanya kemandirian yang dibarengi dengan transparansi dan akuntabilitas sistem, proses, dan prosedur pada semua unit kerja dalam rangka peningkatan kualitas dan relevansi secara berkelanjutan sekaligus memberikan citra positif universitas kepada para pemangku kepentingan.
  3. Melakukan peningkatan kompetensi SDM seluruh civitas akademika UIN Sunan Gunung Djati Bandung, sebagai salah satu tuntutan dalam melakukan tugas dan fungsinya dengan cakap, tekun, penuh tanggung jawab, dan berorientasi pada pencapaian kinerja yang paling optimal. Mihaniiyah atau profesionalisme merupakan kata kunci yang harus dipegang oleh setiap orang pada perannya masing-masing untuk mampu mewujudkan dan menyelenggarakan setiap tugasnya dengan baik dan berhasil guna.
  4. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap capaian kinerja secara berkala, berjenjang dan berkelanjutan, dari kinerja individu, sampai tingkat lembaga yang didukung oleh aplikasi(SIP).



# **UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG**

**JL. A.H. NASUTION  
NO 105 CIBIRU  
BANDUNG, 40614**